



**PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI AKADEMIK
TERHADAP KESIAPAN KERJA STUDI KASUS PADA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK PALEBON SEMARANG
TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ida Royani

NIM 7101411001

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Dr. Agus Wahyudin, M.Si
NIP. 196208121987021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

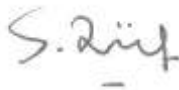
Penguji I

Penguji II

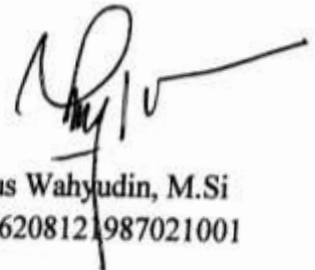
Penguji III



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
NIP. 197909232008122001



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011002



Dr. Agus Wahyudin, M.Si
NIP. 196208121987021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

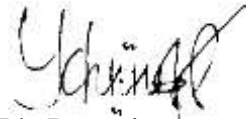


Dr. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Ida Royani

NIM 7101411001

MOTTO DAN PERSEMBAHASAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan segerakan mengerjakan urusan yang lain dengan sungguh-sungguh”. (Q.S. Al Insyirah: 6-7)

Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ibuku Waeli dan bapakku Samiun serta kakak – kakak dan adik- adikku terima kasih atas doa dan cintanya
2. Sahabat terbaikku Mutia, Laeli dan Novi
3. Kost Sofia, Elang Biru, Kap 2015, Umai, Bem Fe, Dpm Fe, Eksis Rohis Fe, dan Teman- Teman KKN Super terima kasih untuk pengalaman, ilmu, dukungan dan bantuannya.
4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat Islam, iman dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang ” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Wahyono, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Ade Rustiana M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
4. Dr. Agus Wahyudin, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan inspirasi bagi penulis
5. Kepala SMK Palebon Semarang yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian
6. Siswa-siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Palebon Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan.

Semarang, Agustus 2015

Penulis

SARI

Royani, Ida. 2015. “*Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI di SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Agus Wahyudin, M.Si

Kata kunci: Motivasi kerja, Praktik kerja industri, Prestasi Akademik, dan Kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 masih tergolong rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja, apakah motivasi kerja memediasi pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, adakah pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja, apakah motivasi kerja memediasi prestasi akademik terhadap kesiapan kerja, adakah pengaruh prestasi akademik terhadap praktik kerja industri, apakah praktik kerja industri memediasi prestasi akademik terhadap kesiapan kerja.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 sejumlah 83 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kesiapan kerja dan variabel independennya prestasi akademik, sedangkan variabel *Interveningnya* praktik kerja industri dan motivasi kerja. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja, motivasi kerja secara signifikan menjadi mediasi pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, ada pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja, motivasi kerja secara signifikan menjadi mediasi pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja, ada pengaruh signifikan dan positif prestasi akademik terhadap praktik kerja industri, praktik kerja industri tidak signifikan memediasi pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri, prestasi akademik berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja baik langsung maupun melalui motivasi kerja. Saran untuk meningkatkan praktik kerja industri, dan prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dapat ditempuh dengan meningkatkan indikator- indikator praktik kerja industri dan prestasi akademik. Selain memperhatikan praktik kerja industri dan prestasi akademik yang perlu diperhatikan adalah dengan meningkatkan motivasi kerja, sehingga kesiapan kerja siswa semakin optimal.

Abstract

Royani, Ida. 2015. *The Role of Work Motivation in Mediating the Effects of Practical Experience and Work Readiness Towards Academic Performance (Cases Study in Grade XI in SMK Palebon Semarang Academic Year 2014/2015)*. Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Supervisor Dr. Agus Wahyudin, M.Si

Keywords: Motivation, Practical Experience, Academic Achievement, Work Readiness

The result of preliminary observations indicate that the job readiness of student grade XI majoring Accounting in Palebon Vocational Semarang 2014/2015 academic year 2014/2015 is relatively low. The purpose of this research is to know the influence of work motivation toward practical experience, the influence of work motivation toward job readiness, whether work motivation mediates the influence of practical experience towards job readiness, whether job motivation mediate academic achievement toward work readiness, influence academic achievement toward practical experience, whether industrial experience mediate academic achievement through job readiness.

The population on this research is all students grade XI Palebon Vocational High School majoring Accounting Academic year 2014/2015, that is 82 students. This research use census sampling method. The dependent variable in this research is job readiness, the independent variable is academic achievement, while the intervening variable are practical experience and work motivation. This research use questionnaire and documentation techniques. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis.

The result showed a positive and significant effect of practical experience toward job readiness, there is positive and significant effect of work motivation toward job readiness, job motivation mediate significantly the effect of practical experience toward job readiness, there is positive and significant effect academic achievement toward job readiness, work motivation mediate significantly the effect of academic achievement toward job readiness, there is a significant and positive effect on the academic achievement toward job readiness.

Based on this result, it can be concluded that the practical experience, academic achievement have positive effect toward job readiness both directly and through work motivation. The researcher suggests to improve the practical experience, academic achievement through work motivation toward job readiness can be reached by improve practical experience indicator and academic achievement. In addition to notice the practical experience and academic achievement indicator that needs to be considered to increase the work motivation, so the students work readiness more optimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
1.PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	10
2. TELAAH TEORI	12
2.1.Kajian Teori	12
2.1.1 Teori Sosial Kognitif.....	12
2.1.2. Teori Empirisme	14
2.2 Kesiapan Kerja	14

2.2.1	Pengertian Kesiapan Kerja	14
2.2.2	Prinsip- Prinsip Kesiapan Kerja	16
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	17
2.2.4	Aspek- Aspek Kesiapan Kerja	17
2.2.5	Indikator Kesiapan Kerja	18
2.3	Motivasi Kerja	19
2.3.1	Pengertian Motivasi Kerja	19
2.3.2	Fungsi Motivasi Kerja	20
2.3.3	Komponen- Komponen Motivasi Kerja	21
2.3.4	Macam- Macam Motivasi	22
2.3.5	Ciri- Ciri Motivasi	22
2.3.6	Indikator Motivasi Kerja	23
2.4	Praktik Kerja Industri	23
2.4.1	Pengertian Praktik Kerja Industri	23
2.4.2	Tujuan Praktik Kerja Industri	25
2.4.3	Landasan Hukum Prakerin	27
2.4.4	Manfaat Praktik Kerja Industri	28
2.4.5	Indikator Keberhasilan Prakerin	29
2.5	Prestasi Akademik.....	30
2.5.1	Konsep Belajar	30
2.5.1.1	Pengertian Belajar	30
2.5.1.2	Proses Belajar	31
2.5.1.3	Tujuan Belajar	31
2.5.1.4	Prinsip – Prinsip Belajar	32
2.5.2	Pengertian Prestasi Akademik Akuntansi	33
2.5.3	Indikator Prestasi Akademik Akuntansi	36
2.6	Penelitian Terdahulu	36
2.7	Kerangka Teoritis	39
2.8	Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis	43
3.	METODE PENELITIAN	51

3.1	Jenis dan Desain Penelitian	51
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.3	Variabel Penelitian	52
3.3.1	Variabel Terikat	52
3.3.2	Variabel bebas	52
3.3.3	Variabel <i>Intervening</i>	53
3.4	Teknik Pengumpulan Data	53
3.4.1	Dokumentasi	53
3.4.2	Angket atau Kuesioner	54
3.5	Teknik Uji Instrumen Penelitian	54
3.5.1	Uji Validitas	55
3.5.2	Uji Reliabilitas	58
3.6	Teknik Analisis Data	60
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	60
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial	66
3.6.2.1	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	66
3.6.2.2	Asumsi Klasik	69
3.6.2.2.1	Uji Normalitas	69
3.6.2.2.2	Uji Linearitas	70
3.6.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	70
3.7	Pengujian Hipotesis.....	71
3.7.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	71
3.7.3	Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	72
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1	Hasil Penelitian	74
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	74
4.1.1.1	Analisis Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja	74
4.1.1.2	Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Kerja	76
4.1.1.3	Analisis Statistik Deskriptif Prakerin	79

4.1.1.4	Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Akademik	80
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Inferensial	82
4.1.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	82
4.1.2.1.1	Uji Normalitas	82
4.1.2.1.2	Uji Linearitas	83
4.1.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas	86
4.1.2.2	Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	88
4.1.2.3	Pengujian Hipotesis	94
4.1.2.3.1	Uji Signifikan Parameter(Uji Statistik t)	94
4.1.2.3.2	Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	96
4.2	Pembahasan	101
4.2.1	Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan Kerja	101
4.2.2	Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Motivasi Kerja	103
4.2.3	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja	104
4.2.4	Pengaruh Praktik Kerja Industri melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan kerja	105
4.2.5	Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja	107
4.2.6	Pengaruh prestasi akademik terhadap motivasi kerja	108
4.2.7	Pengaruh prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja	109
4.2.8	Pengaruh prestasi akademik terhadap prakerin	110
4.2.9	Pengaruh prestasi akademik melalui praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja	111
	PENUTUP	113
5.1	Simpulan	113
5.2	Saran	114
	DAFTAR PUSTAKA	118
	LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Penelusuran Lulusan	3
Tabel 2.1. Kriteria Nilai Prakerin	30
Tabel 2.2. Data Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1. Hasil Analisis Uji Validitas Kesiapan Kerja	55
Tabel 3.2. Hasil Analisis Uji Validitas Motivasi Kerja	56
Tabel 3.3. Hasil Analisis Uji Validitas Praktik Kerja Industri	57
Tabel 3.4. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja	58
Tabel 3.5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Kerja	59
Tabel 3.6. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Praktik Kerja Industri	59
Tabel 3.7. Jenjang Kriteria Variabel Kesiapan Kerja	61
Tabel 3.8. Jenjang Kriteria Variabel Motivasi Kerja	62
Tabel 3.9. Jenjang Kriteria Variabel Praktik Kerja Industri	63
Tabel 3.10. Jenjang Kriteria dengan Empat Butir Soal	64
Tabel 3.11. Jenjang Kriteria dengan Lima Butir Soal	64
Tabel 3.12. Jenjang Kriteria dengan Enam Butir Soal	65
Tabel 3.13. Jenjang Kriteria dengan Delapan Butir Soal	65
Tabel 3.14. Jenjang Kriteria dengan Sepuluh Butir Soal	66
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja	74
Tabel 4.2. Distribusi Kesiapan Kerja	75

Tabel 4.3. Rata- Rata Deskriptif Per Indikator Kesiapan Kerja	76
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Motivasi Kerja	76
Tabel 4.5. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Kerja	77
Tabel 4.6. Rata- Rata Per Indikator Motivasi Kerja	78
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Praktik Kerja Industri	79
Tabel 4.8. Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri	79
Tabel 4.9. Rata- Rata Per Indikator Praktik Kerja Industri	80
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Prestasi Akademik	81
Tabel 4.11. Nilai Raport Myob	81
Tabel 4.12. Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	
Kesiapan Kerja sebagai Variabel Terikat	82
Tabel 4.13. Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Motivasi ..	
Kerja sebagai Variabel Terikat	83
Tabel 4.14. Hasil Uji Linearitas Kesiapan Kerja dengan Motivasi Kerja ...	84
Tabel 4.15. Hasil Uji Linearitas Kesiapan Kerja dengan Prakerin	84
Tabel 4.16. Hasil Uji Linearitas Prestasi Akademik dengan Prakerin	85
Tabel 4.17. Hasil Uji Linearitas Motivasi Kerja dengan Prakerin	85
Tabel 4.18. Hasil Uji Linearitas Motivasi Kerja dengan Prestasi	86
Tabel 4.19. Hasil Uji Glejser dengan Kesiapan Kerja sebagai	
Variabel Terikat	87
Tabel 4.20. Hasil Uji Glejser dengan Motivasi Kerja sebagai	
Variabel Terikat	87
Tabel 4.21. Hasil uji berganda kesiapan kerja sebagai variabel terikat	88

Tabel 4.22. Hasil uji berganda motivasi kerja sebagai variabel terikat	90
Tabel 4.23. Hasil uji berganda prakerin sebagai variabel terikat	92
Tabel 4.24. Hasil Uji t dengan kesiapan kerja sebagai variabel terikat	94
Tabel 4.25. Hasil Uji t dengan motivasi kerja sebagai variabel terikat	95
Tabel 4.26. Hasil Uji t dengan prakerin sebagai variabel terikat	96
Tabel 4.27. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	99
Tabel 4.28. Koefisien Determinasi Praktik Kerja Industri, Prestasi	
Akademik, Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja	100
Tabel 4.29. Koefisien Determinasi Praktik Kerja Industri, Prestasi	
Akademik terhadap Motivasi Kerja	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teoritis	43
Gambar 2.2. Kerangka Berfikir	50
Gambar 3.1. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	69
Gambar 4.1. Hasil <i>Path Analysis</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Responden Uji Coba	123
2. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian	124
3. Tabulasi Angket Hasil Uji Coba	130
4. Output SPSS Uji Validitas	136
5. Output SPSS Uji Reabilitas	144
6. Data Responden Penelitian	145
7. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	146
8. Data Nilai Siswa Responden Penelitian	152
9. Tabulasi Hasil Penelitian	154
10. Analisis Statistik Deskriptif	163
11. Surat Penelitian	167

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006: 8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan dan *Link and Match*. Dalam prosesnya, PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja.

Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990, pasal 3 ayat 2, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan: menyiapkan tamatan untuk (a) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen, (b) mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup bisnis dan manajemen, (c) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup Bisnis dan manajemen, dan (d) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Dengan demikian siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik

melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja di tingkat menengah maupun menjadi mandiri, berusaha sendiri atau kewiraswastaan. Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan mandiri.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Lulusan SMK belum semua dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur. Seperti yang tertera dalam data Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 125,3 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2014 mencapai 7,2 juta orang atau 5,70 % dari total angkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka untuk lulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 9,10% dan 7,21% dari total tingkat pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD sebesar 3,69%, lulusan SMP sebesar 7,44 %, Diploma I/II/III sebesar 5,87% dan lulusan Perguruan tinggi sebesar 4,31 % dari total tingkat pengangguran terbuka (www.bps.go.id). Hal ini menunjukkan salah satu bukti bahwa banyak lulusan SMK yang tidak terserap dalam dunia kerja. Berdasarkan penelitian Tim Penyelarasan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja (2012: 21) juga menyimpulkan bahwa dunia

industri belum puas terhadap inisiatif lulusan. Data yang ada menunjukkan calon lulusan SMK sekarang ini harus memiliki kesiapan kerja yang matang, sehingga tidak akan lagi menambah angka pengangguran yang ada di Indonesia. Berikut adalah data yang penulis dapatkan setelah melakukan observasi di SMK Palebon Semarang.

Tabel 1.1
Data Penelusuran Lulusan SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Jurusan	Jumlah			Keterangan			
		Terdaf tar	Lulus	Tidak Lulus	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Lain-Lain
1	Multimedia	63	62	1	31	9	0	22
2	Akuntansi	85	85	0	4	20	0	61
3	Admininistrasi Perkantoran	116	116	0	48	12	0	56
4	Pemasaran	35	35	0	20	0	0	15
JUMLAH		299	298	1	103	41	0	154

Sumber: BKK SMK Palebon Semarang

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa keterserapan lulusan dalam dunia kerja masih sedikit, yaitu di tahun ajaran 2013/2014 hanya sebesar 34% saja, jika dirinci maka lulusan dengan bidang keahlian Akuntansi yang bekerja sebanyak 4 lulusan dari 85 lulusan atau hanya sebesar 4,7% saja, dan yang melanjutkan ke perguruan tinggi 20 lulusan atau sebesar 23,5%. Sedangkan lulusan yang belum bekerja atau lain-lain sebanyak 61 lulusan dari 85 lulusan atau sebesar 71,8%, ini sangat mencengangkan karena lulusan yang belum bekerja atau lain-lain lebih banyak daripada lulusan yang bekerja khususnya lulusan bidang keahlian akuntansi. Hal ini mengundang banyak pertanyaan karena tingkat keterserapan kerja siswa SMK masih kurang optimal.

Pendidikan kejuruan (SMK) adalah pendidikan training atau retraining mengenai persiapan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk benar-benar bekerja, memperbaharui keahlian dan pengembangan lanjut dalam pekerjaan. Artinya, Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan formal yang membekali siswa dengan teori dan praktik untuk menunjang profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja. Tujuan pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan diri dalam pekerjaan dan dapat menjadi tenaga kerja profesional.

Kesiapan atau biasa yang disebut *readiness* adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010:115). Sedangkan menurut Koontz dan O'Donnel (1964) mengatakan bahwa pengertian kerja yaitu penggunaan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu. Usaha yang dilakukan bisa secara mental atau fisik, serta secara sukarela atau terpaksa. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Seorang dikatakan siap jika setidaknya memiliki 3 aspek yaitu 1) pengetahuan /kognitif, 2) ketrampilan/ psikomotor dan, 3) sikap afektif.

Sukardi (1993:44) mengungkapkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal (bersumber pada diri individu) dan faktor sosial. Diantara faktor internal yang dimaksud ialah kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu

senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor sosial yang dimaksud meliputi pemberian bimbingan dari orang tua, guru, teman sebaya maupun masyarakat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi (1993) bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, Soemanto (2012) juga menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang membentuk kesiapan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja yang dimiliki siswa dapat membentuk kesiapan kerja dalam diri siswa tersebut. Sedangkan motivasi kerja sendiri menurut Mc Cormick didefinisikan sebagai “kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja” (Mangkunegara, 2008:94). Dari pendapat para ahli tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2014) yang menyatakan bahwa motivasi kerja juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo seperti pendapat para ahli dan penelitian terdahulu. Selain motivasi kerja, faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yang diungkapkan oleh Sukardi (1993) adalah pengalaman kerja atau praktik kerja industri.

Pratiwi (2012) merumuskan praktik kerja industri bagi siswa sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk membentuk kesiapan kerja baik secara mental maupun keterampilan. Kesesuaian antara kompetensi akademik dan kompetensi keterampilan kerja diperlukan untuk membentuk kesiapan kerja maka praktik kerja

industri dilakukan sesuai dengan bidang studinya, karena dalam dunia kerja keterampilan banyak dibutuhkan daripada kompetensi akademiknya. Praktik Kerja Industri dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan siswa untuk meningkatkan keterampilan kerjanya sebelum memasuki dunia kerja nyata. Sejalan dengan pengertian diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prabawati (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel. Selain motivasi kerja dan praktik kerja industri, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang diungkapkan oleh Sukardi (1993) adalah prestasi belajar atau prestasi akademik.

Suryabrata (2014) merumuskan prestasi akademik sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu. Prestasi akademik siswa dapat menggambarkan penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan terhadap materi tertentu, dimana dikatakan dalam Daryanto (2009:114) bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan salah satu aspek kesiapan seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Evi Muktiani (2013) menyatakan bahwa prestasi akademik berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Nasional Pati. Hubungannya dengan penelitian ini, prestasi akademik yang diambil adalah prestasi akademik mata pelajaran produktif akuntansi yang sesuai dengan bidang yang mereka pelajari. Sehingga dari beberapa pendapat pendapat para ahli dan juga penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa prestasi

akademik secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja, maka dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah prestasi akademik akuntansi juga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Palebon Semarang sebagaimana pendapat dari penelitian terdahulu yang menyatakan hal tersebut.

Berdasarkan observasi di SMK Palebon Semarang berupa data penelusuran lulusan, penulis menemukan fakta bahwa kondisi keterserapan lulusan di SMK Palebon Semarang masih kurang maksimal, selain karena faktor persaingan yang sangat ketat di dunia kerja, biasanya instansi dan perusahaan menawarkan lowongan pekerjaan dengan kriteria yang kadang tidak sesuai dengan bidang keahlian siswa. Misalkan, perusahaan garmen, pabrik elektronik, dan sebagainya memberikan lowongan pekerjaan dan mempersilahkan siswa dengan bidang keahlian apa saja untuk mendaftar dan tidak begitu memperhatikan bidang keahliannya. Karena memang setelah diterima maka para lulusan tersebut akan mendapatkan training sebelum benar-benar mulai bekerja. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi, dengan judul “Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang Tahun 2014/2015”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
2. Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
3. Adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
4. Adakah pengaruh praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
5. Adakah pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
6. Apakah secara signifikan prestasi akademik terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
7. Apakah secara signifikan prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
8. Adakah pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?
9. Apakah secara signifikan prestasi akademik melalui praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
5. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
6. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh prestasi akademik terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
7. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.
8. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh prestasi akademik terhadap praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

9. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Prestasi akademik melalui praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang motivasi kerja dalam memediasi pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi. Manfaat lainnya ialah penelitian ini dapat membuktikan bukti empirisme berlakunya teori sosial kognitif karir dan teori empirisme dalam menjelaskan pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian manfaat peran motivasi dalam memediasi pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa dari penelitian ini dapat memverifikasi dalam implementasinya di lapangan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak pendidik, sekolah, orang tua, dan lapisan masyarakat mengenai peran motivasi dalam memediasi pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu serta memberikan masukan pada guru agar

memberikan dorongan motivasi kerja kepada siswa selama proses belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan sebagai bekal untuk masa depan.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Sosial Kognitif

Social cognitive carrer theory yang dikembangkan oleh Albert Bandura, teori ini menjelaskan baik proses sosial maupun proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia. *Social cognitive carrer theory* (teori kognitif sosial) berakar pada pandangan tentang *human agency* bahwa individu merupakan agen yang secara proaktif mengikut sertakan dalam lingkungan mereka sendiri dan dapat membuat sesuatu terjadi dengan tindakan mereka. Berikut hal yang berkaitan dengan teori kognitif sosial.

1. Self efficacy

Bandura mendefinisikan *self efficacy* sebagai *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Dengan kata lain, *self efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. Menurut Bandura, keyakinan *self efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human egency*). Bandura menyatkan sumber-sumber yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu: (1) pengalaman yang menetap, (2)

pengalaman tak langsung (*vicarious experience*), (3) persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan (4) keadaan fisiologis (*physiological state*).

2. Goal (Tujuan)

Personal agency, atau pengaturan perilaku secara sadar, beroperasi melalui dua sumber motivasi kognitif: (1) pemikiran ke depan (*forethought*), dan (2) penetapan tujuan dengan reaksi *self evaluative* terhadap perilaku sendiri. Bandura (1989) mengemukakan bahwa motivasi manusia tergantung pada bertambahnya atau berkurangnya ketidaksesuaian. Motivasi itu menuntut adanya kontrol proaktif dan kontrol reaktif. Pada awalnya orang memotivasi dirinya dengan menetapkan standar atau tingkat kinerja yang menciptakan keadaan *disequilibrium* dan kemudian mereka berusaha mendapatkan kembali keadaan *equilibrium*. Kontrol reaktif mencakup penyesuaian tingkat usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan untuk mencapai kepuasan diri dengan kinerjanya, dengan menetapkan kondisi yang diinginkan, berfungsi sebagai motivator. Disamping itu, tujuan juga penting untuk perkembangan *self efficacy*. Tujuan merupakan standar bagi orang untuk menilai kapabilitasnya, yang lebih penting adalah sub-tujuan jangka pendek dengan tingkat kesulitan yang dapat ditoleransi. Sub-tujuan seperti ini memberikan insentif untuk bertindak, dan, bila telah tercapai, akan menghasilkan informasi *efficacy* dan rasa percaya diri untuk terus berusaha. Keyakinan tentang *inefficacy* dapat mengakibatkan orang memperendah tujuannya dan akibatnya menurunkan tingkat ketidak puasannya terhadap kinerja di bawah standar.

2.1.2 Teori Empirisme

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan seorang individu akan ditentukan oleh empiri atau pengalaman- pengalaman yang di peroleh selama perkembangan individu. Aliran ini menyatakan bahwa perkembangan anak tergantung pada lingkungan, sedangkan pembawaan yang dibawanya dari semenjak lahir tidak dipentingkan. Teori ini menyatakan bahwa perkembangan seorang individu ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama perkembangan individu itu, termasuk pendidikan yang diterima oleh individu yang bersangkutan.

Tokoh utama aliran ini adalah filsuf Inggris bernama *John Lock* yang mengembangkan paham Rasionalisme pada abad ke-18. Teori ini mengatakan bahwa anak yang lahir ke dunia dapat diumpamakan seperti kertas putih yang kosong yang belum ditulisi atau dikenal dengan istilah “tabularsa” (*a blank sheet of paper*). Teori ini dalam lapangan pendidikan menimbulkan pandangan yang optimis yang memandang bahwa pendidikan merupakan usaha yang cukup mampu untuk membentuk pribadi individu.

2.2. Kesiapan kerja

2.2.1. Pengertian Kesiapan Kerja

Slameto (2010: 115) mendefinisikan kesiapan (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan menurut Dalyono (2005: 52) Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan

motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Hamalik (2008:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Kesiapan kerja dipandang sebagai usaha untuk memantapkan seseorang mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, ketrampilan, sikap serta nilai yang diperlukan dalam menekuni sebuah pekerjaan (Winkel,2004:668). Kesiapan kerja dipandang sebagai kesiapan seseorang untuk mencari pekerjaan dan menentukan pekerjaan yang dipilih.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 554) kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Sependapat dengan Moh. Thayeb (1998: 27) kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas, atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu. Sedangkan menurut Koontz dan O'Donnel (1964) mengatakan bahwa pengertian kerja yaitu penggunaan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu. Usaha yang dilakukan bisa secara mental atau fisik, serta secara sukarela atau terpaksa. Selanjutnya penyelesaian yang dilakukan bisa sampai tuntas atau hanya sebagian saja.

Dirwanto (2008:50) kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Sejalan dengan pengertian diatas bahwa pengertian menurut Slameto (2010:113) kesiapan kerja

adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan. Lebih dalam lagi dikatakan bahwa kesiapan kerja menyangkut tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor) dan sikap (afektif). Kesiapan kerja dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman masa lalu, baik selama menempuh pendidikan sejak sekolah dasar maupun pengalaman-pengalaman yang dialami dalam kehidupan nyata. Sedangkan pendidikan tinggi lebih menekankan pada kesiapan kerja yang spesifik dan mengarah pada bidang kerja tertentu.

2.2.2. Prinsip-Prinsip Kesiapan Kerja

Sementara itu, terdapat prinsip-prinsip kesiapan (*readines*) yaitu sebagai berikut:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu membentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2.2.3. Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja

Sukardi (1993:44) mengungkapkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor sosial. Faktor internal yang dimaksud ialah kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor sosial yang dimaksud meliputi pemberian bimbingan dari orang tua, guru, teman sebaya maupun masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, motivasi kerja, pengalaman kerja/ pengalaman praktik kerja industri, dan prestasi akademik merupakan faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

2.2.4. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja

Aspek kesiapan kerja merupakan ranah yang harus terpenuhi seseorang dalam memasuki dunia kerja. Aspek tersebut meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman, kemauan serta kemampuan untuk melakukan sebuah tindakan. Gordon dalam Mulyasa (2008:38) menjelaskan beberapa aspek yang terkandung dalam kesiapan kerja, yaitu :

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu.
3. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan kepadanya.

4. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

2.2.5. Indikator Kesiapan Kerja

Seseorang yang akan memasuki suatu pekerjaan sebaiknya menggunakan petunjuk yang sudah ada. Hal ini dapat bermanfaat untuk memantapkan diri serta keberhasilan dalam pekerjaannya. Adapun petunjuk yang dapat dijadikan indikator penelitian mengenai kesiapan kerja yang dikemukakan oleh Winkel (2004:668) sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Seorang professional harus mempunyai ilmu pengetahuan, baik spesifik maupun umum. Pengetahuan ini tidak cukup diperoleh dari hasil pelajaran semalam di sekolah, tetapi harus ditambah secara terus menerus

b. Keterampilan

Keterampilan itu tidak cukup pada hal- hal yang berhubungan dengan latar pendidikan saja yang didapat dibangku sekolah, tetapi harus ditambah pula dengan keterampilan penunjang antara lain: keterampilan berkomunikasi, keterampilan bersosialisasi, keterampilan bernegosiasi, keterampilan menganalisis, keterampilan perencanaan.

c. Sikap dan nilai

Adalah suatu kecendrungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap juga dipandang sebagai kecendrungan emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek.

2.3. Motivasi Kerja

2.3.1. Pengertian Motivasi Kerja

Uno (2011:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Mc Donald dalam Hamalik (2011:106) merumuskan bahwa “*motivation is an energy within their person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang artinya bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi kerja menurut Anoraga (2006:35) adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Hal yang senada juga disampaikan oleh Mc Cormick dalam Mangkunegara (2000:94) yang menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Sejalan dengan pengertian diatas bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan kerja dan mengarahkan perilaku untuk mampu bekerja secara efektif dan bersinergi dengan segala daya guna mencapai tujuan.

2.3.2. Fungsi Motivasi Kerja

Motivasi berguna bagi seseorang agar terdorong melakukan suatu pekerjaan dengan terarah sehingga tujuan yang diinginkan diawal dapat terwujud. Menurut Sardiman (2011:85) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adapun menurut Sukmadinata (2005:62) motivasi memiliki dua fungsi yaitu (1) mengarahkan dan (2) mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. dalam mengarahkan motivasi berperan mendekatkan dan menjauhkan seseorang dari sasaran yang akan dicapai. Sedangkan untuk mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan motivasi berperan untuk menguatkan motif sehingga membawakan hasil yang maksimal. Sedangkan menurut Eysenck dalam Djaali (2007) menjelaskan bahwa fungsi motivasi yaitu menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku dapat diartikan bahwa dapat diketahui alasan seseorang melakukan pekerjaan dengan

rajin dan tekun. Sedangkan mengontrol tingkah laku dapat diketahui alasan seseorang sangat menyukai suatu objek dan tidak menyukai suatu objek.

Sejalan dengan pendapat yang telah diuraikan diatas bahwa fungsi motivasi kerja antara lain : motivasi berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan suatu perbuatan, mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan dan motivasi berfungsi mengarahkan suatu pekerjaan.

2.3.3. Komponen-Komponen Motivasi

Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi:

1. Kebutuhan

Kebutuhan akan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan.

2. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari motivasi.

3. Tujuan

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku.

2.3.4. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yakni motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang:

1. Motivasi Intrinsik

Yaitu motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Yaitu motif-motif yang aktif atau berfungsinya perlu rangsangan dari luar. Artinya seseorang akan termotivasi jika faktor-faktor lain di luar dirinya memberikan dukungan.

2.3.5. Ciri-ciri Motivasi

Tanda-tanda seseorang memiliki motivasi dalam bekerja akan nampak pada perbuatannya. Adapun menurut Sardiman (2011:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam pekerjaan
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya

7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
8. Senang dalam memecahkan masalah

2.3.6. Indikator Motivasi Kerja

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti hanya menggunakan empat indikator yang sesuai dengan dunia kerja. Adapun indikator motivasi kerja dalam penelitian ini menurut Arep & Tanjung (2004), adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sesuai standar, dimana pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan dalam waktu yang sudah ditentukan.
2. Senang dalam bekerja, yaitu sesuatu yang dikerjakan karena ada motivasi yang mendorongnya akan membuat ia senang untuk mengerjakannya.
3. Merasa berharga, dimana seseorang akan merasa dihargai, karena pekerjaannya itu benar– benar berharga bagi orang yang termotivasi.
4. Bekerja keras, yaitu seseorang akan bekerja keras karena dorongan yang begitu tinggi untuk menghasilkan sesuai target yang mereka tetapkan.
5. Sedikit pengawasan, yaitu kinerjanya akan dipantau oleh individu yang bersangkutan dan tidak akan membutuhkan terlalu banyak pengawasan.

2.4. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

2.4.1. Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri merupakan sebuah strategi yang ditujukan pada peserta didik agar lebih dekat dengan dunia kerja. Ini merupakan strategi yang proaktif yang dapat menuntun perubahan sikap dan pola pikir serta fungsi pelaku pendidikan di tingkat SMK, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri. Karena ketiga tempat

tersebut jelas berbeda sehingga dituntut adanya sikap penyesuaian diri sesuai dengan tempatnya. Dalam praktiknya diharapkan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri serta keserasian antara mutu dan kemampuan yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia kerja.

Pendidikan kejuruan Menurut Starr, dkk dalam Wena (2009) mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja. Chaplin (2006:179) pengalaman adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh terjadi akibat dari sebuah pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama waktu tertentu. pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu. Salah satu prinsip perkembangan kesiapan siswa SMK yaitu mempersiapkan diri untuk masuk dunia kerja.

Nolker dan Schoenfeldt dalam Wena (2009) mengatakan hal yang paling penting dalam pembelajaran dan pelatihan praktik kejuruan adalah penguasaan ketrampilan praktis, serta pengetahuan dan perilaku yang pertalian langsung dengan ketrampilan tersebut. Dalam program prakerin di sekolah kejuruan pada dasarnya pembelajaran praktik kejuruan meliputi tiga tahap : Tahap pertama, pembelajaran praktik dasar kejuruan yang umumnya dilaksanakan di sekolah. Tahap kedua, praktik ketrampilan kejuruan dengan strategi proyek yang umumnya dilaksanakan di sekolah juga. Tahap ketiga, pembelajaran praktik ketrampilan kejuruan dengan strategi praktik industri yang harus dilakukan di industri / dunia kerja . Keputusan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 323/U/1997 pasal 1 menyebutkan bahwa prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan disekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja serta terarah untuk mencapai tingkat keahlian professional tertentu.

Sejalan dari berbagai pendapat diatas terkait pengertian prakerin, bahwa prakerin adalah suatu bentuk program pelatihan berupa penerapan langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa SMK di dunia kerja yang nyata yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki tingkat keahlian yang profesional sesuai dengan bidangnya. Prakerin merupakan proses pembelajaran di SMK yang memberikan pengalaman-pengalaman industri kepada siswa secara langsung. Pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa.

2.4.2. Tujuan Praktik Kerja Industri

Prakerin yang diberlakukan di SMK mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sehingga harapannya siswa dapat langsung bekerja setelah lulus sekolah. Tujuan dari diadakannya praktik kerja industri bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan yaitu:

1. Meningkatkan, memperluas, dan menetapkan keterampilan yang membentuk kemampuan siswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang dipilihnya

2. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing.
3. Meningkatkan pengalaman kerja siswa pada aspek-aspek usaha yang potensial dalam lapangan kerja
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memasyarakatkan diri pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya, baik sebagai pekerja, penerima upah, jenjang karir, maupun manajemen usaha.
5. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan proses penyerapan teknologi dari lapangan kerja ke sekolah.
6. Memperoleh masukan dan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan kejuruan.
7. Memberikan peluang masuk penempatan tamatan dan kerjasama.

Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No. 323/U/1997 tujuan dari pendidikan sistem ganda yang dilaksanakan dengan peyelenggaraan prakerin adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta industri pasangan
2. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan
3. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan

4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan
5. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Hamalik (2007:21) prakerin bertujuan memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan kemampuan bagi pekerjaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prakerin bertujuan memberikan pengalaman dalam pekerjaan bidang tertentu agar lulusan memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian yang profesional sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

2.4.3. Landasan Hukum Prakerin

Prakerin dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam :

- a. Undang – Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional
- b. PP No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Nasional
- c. PP No. 39 Tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam Pendidikan Nasional
- d. Kepmendikbud No. 080/U/1993 tentang Kurikulum SMK
- e. Kurikulum SMK Tahun 1999
- f. Kurikulum SMK edisi Tahun 2004

2.4.4. Manfaat Praktik Kerja Industri

Adapun manfaat dari dilaksanakannya prakerin adalah sbb:

1. Bagi siswa
 - a. Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal mencari kerja dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
 - b. Waktu yang diperlukan untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat karena telah dilatih pada saat sekolah.
 - c. Keahlian profesional yang diperoleh dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri pada peserta didik yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.
2. Bagi sekolah
 - a. Terjaminnya tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik.
 - b. Tanggungan biaya pendidikan menjadi lebih murah.
 - c. Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja.
 - d. Memberi keputusan bagi penyelenggara pendidikan.

3. Bagi dunia industri

- a. Dapat mengetahui secara tepat kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan.
- b. Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik menjadi tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan.
- c. Dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan.
- d. Memberi kepuasan kepada dunia industri karena ikut serta menentukan masa depan bangsa melalui prakerin.

2.4.5. Indikator Keberhasilan Prakerin

Pelaksanaan prakerin siswa dimonitoring oleh guru pembimbing dan instruktur dari DU/DI. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan melihat dua aspek. Pertama penilaian non teknis dilakukan oleh pembimbing dari pihak DU/DI meliputi : disiplin waktu kemampuan kerja, motivasi, kualitas/mutu kerja dan perilaku. Yang kedua, penilaian teknis meliputi : mengelola dokumen transaksi, mengelola buku jurnal, mengelola buku besar, menyelesaikan laporan keuangan, komunikasi bisnis, profesionalitas bekerja, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup. Nilai yang dicapai siswa tertera dalam sertifikat prakerin. Standar nilai yang digunakan dalam penilaian prakerin adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Kriteria Nilai Prakerin

No.	Rentang Nilai	Predikat	Kriteria
1.	9,00-10,00	A	Sangat Baik
2.	8,00-8,99	B	Baik
3.	7,00-7,99	C	Cukup
4.	≤7,00	D	Kurang

Sumber : Sertifikat Praktik Kerja Industri SMK Palebon Semarang

2.5. Prestasi Akademik

2.5.1. Konsep Belajar

2.5.1.1. Pengertian Belajar

Beberapa pengertian belajar dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
2. Belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.
3. Belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.
4. Belajar adalah proses munculnya atau berubahnya suatu perilaku karena adanya respon terhadap suatu situasi.
5. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.

2.5.1.2. Proses Belajar

Dalam proses belajar dapat dibedakan tiga fase atau episode yaitu:

1. Informasi

Dalam setiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya.

2. Transformasi

Informasi itu harus dianalisis, diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan.

3. Evaluasi

Ini adalah tahap akhir dari proses belajar, yaitu evaluasi. Kita bisa menilai pengetahuan dan pemahaman yang kita peroleh sejauh ini.

Proses belajar ketiga episode ini selalu terdapat. Yang menjadi masalah adalah seberapa banyak informasi yang diperlukan agar dapat ditransformasi. Lama setiap episode tidak selalu sama. Hal ini antara lain juga bergantung pada hasil yang diharapkan, motivasi murid belajar, minat, keinginan untuk mengetahui dan dorongan untuk menemukan sendiri.

2.5.1.3.Tujuan Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap manusia dimanapun dia berada. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu belajar dengan giat. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan.

Belajar dapat didefinisikan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dsb.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan :

1. Belajar adalah suatu usaha
2. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku
3. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik
4. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari negatif menjadi positif
5. Dengan belajar dapat meningkatkan keterampilan
6. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu

2.5.1.4.Prinsip-prinsip belajar

Adapun prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

1. Kematangan jasmani dan rohani

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki

kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar, misalnya kemampuan berfikir, ingatan, dsb.

2. Memiliki kesiapan

Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar.

3. Memahami tujuan

Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, kemana arah tujuan itu dan apa manfaat bagi dirinya. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh orang yang sedang belajar agar proses yang dilakukannya dapat cepat selesai dan berhasil.

4. Memiliki kesungguhan

Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang percuma.

5. Ulangan dan latihan

Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan. Sebaliknya belajar tanpa diulang hasilnya akan kurang memuaskan.

2.5.2. Pengertian Prestasi Akademik Akuntansi

Struktur kurikulum pendidikan kejuruan khususnya adalah SMK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran dasar kejuruan, muatan lokal, dan pengembangan diri. Implikasi dari struktur kurikulum itu adalah mata diklat di SMK dibagi menjadi tiga

kelompok yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran yang membedakan antara program keahlian satu dengan program keahlian lainnya.

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang wajib bagi siswa SMK program keahlian akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (UN). Pengajaran akuntansi di SMK bertujuan agar siswa menguasai konsep-konsep dasar akuntansi dan saling keterkaitannya sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga dapat membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca serta laporan arus kas pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Namun, banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya ilmu akuntansi untuk kehidupan sehari-hari. Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* dalam Ghazali (2007: 51) akuntansi adalah seni (*art*) mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi atau peristiwa yang dilakukan sedemikian rupa dalam bentuk uang, atau paling tidak memiliki sifat keuangan dan menginterpretasikan hasilnya. Sedangkan menurut *American Accounting Association* dalam Ghazali (2007:52) akuntansi adalah “ *Accounting as the process identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgements and decisions by users of the information*” “Akuntansi merupakan: Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Dari berbagai definisi diatas dapat

didefinisikan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan agar mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan yang lainnya.

Azwar (2002) prestasi akademik akuntansi adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan adanya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Suryabrata (2014) merumuskan prestasi akademik sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu. Prestasi akademik akuntansi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan studi kelanjutannya. Menurut Suharsimi (2006: 276) “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”.

Prestasi akademik akuntansi adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar akuntansi. oleh Sutratinah (2001: 43) bahwa “prestasi akademik adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Sejalan dari berbagai pendapat diatas terkait dengan prestasi akademik akuntansi adalah nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh mata pelajaran akuntansi selama satu semester. Prestasi belajar mata diklat produktif

akuntansi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari proses pembelajaran disekolah seperti mengelola kas, kasir dan lain-lain.

2.5.3. Indikator Prestasi Akademik Akuntansi

1. Nilai ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester mata pelajaran produktif akuntansi
2. Nilai rapor mata pelajaran produktif akuntansi

2.6. Penelitian Terdahulu

Hubungan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI di SMK Palebon Semarang. Penelitian ini terdapat empat variabel yaitu praktik kerja industri, prestasi akademik, motivasi kerja dan kesiapan kerja. Hasil penelitian Eka Evi menyatakan bahwa praktik kerja industri dan prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Emi Prabawati menyatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Yanuar menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Arif Norma menyatakan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Lia Fitriani menyatakan bahwa motivasi kerja dan praktik kerja industri secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hana binti Muyasaroh menyatakan bahwa praktik kerja industri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja

siswa. Rofi'ul Muayati menyatakan bahwa praktik kerja industri dan prestasi akademik secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Berikut data tentang penelitian terdahulu:

Tabel 2.2.
Data Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Emi Prabawati, 2012	Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012	Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Berpengaruh positif 38,90%
2.	Yanuar, 2012	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	Menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI sebesar 26,50%
3.	Arif Norma, 2013	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013	Menunjukkan bahwa Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember sebesar 56%.

4.	Eka Evi, 2013	Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013	Menunjukkan bahwa ada pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat akuntansi terhadap kesiapan kerja secara simultan sebesar 30,01%. Secara parsial pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 3,76%, dan pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja sebesar 4,12%.
5.	Hana Binti Muyasaroh, 2013	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	Menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surakarta
6.	Lia Fitriani, 2014	Pengaruh Motivasi Kerja, Prakerin, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2013/2014	Menunjukkan bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 44,62%. Prakerin berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 4,16%.
7.	Rofi'ul, 2014	Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di SM N 1 Salatiga Ajaran 2013/2014	Menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan 41,40% , secara parsial praktik kerja industri berpengaruh 4,88% , penguasaan mata diklat akuntansi berpengaruh 8,70% terhadap kesiapan kerja siswa.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja namun belum memunculkan

variabel *intervening* yaitu motivasi kerja dan praktik kerja industri untuk mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Peneliti dalam hal ini juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk menguji kebenaran variabel yang menyatakan bahwa dengan peran motivasi kerja dalam memediasi pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa. Jika dilakukan di tempat yang berbeda yaitu SMK Palebon Semarang. Selain itu penelitian penulis memunculkan motivasi kerja dan praktik kerja industri sebagai variabel *intervening* untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya dan untuk melihat dengan adanya motivasi kerja dan praktik kerja industri apakah kesiapan kerja akan semakin meningkat atau sebaliknya. Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan *IBM SPSS Statistik 21* dan *Sobel Test*.

2.7. Kerangka Teoritis

Seperti yang telah dijelaskan bahwa kesiapan kerja seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan motivasinya. Kesiapan dipengaruhi dari proses belajar yang mana belajar dapat tumbuh dari dalam individu, dari pengalaman dan dari pengetahuan. Hal tersebut diperkuat oleh Rifa'i dan Anni (2012:89) bahwa belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu belajar behavioristik, kognitif, dan konstruktivisme. Teori belajar behavioristik menurut Rifa'i dan Anni (2012:89) memandang bahwa belajar akan timbul seiring adanya stimulus berupa dorongan (motivasi) dari dalam diri individu dalam hal ini kesiapan kerja dipengaruhi oleh stimulus berupa dorongan (motivasi). Teori belajar kognitif menurut Rifa'i dan Anni

(2012:105) memandang bahwa belajar dipengaruhi oleh pengetahuan, dalam hal ini kesiapan kerja dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapat siswa selama belajar berupa prestasi akademik. Teori belajar konstruktivisme menurut Seymour Papert dalam Rifa'i dan Anni (2012:189) bahwa proses belajar dapat timbul dari pengalamannya sendiri dalam hal ini kesiapan kerja dapat timbul dari pengalaman berupa praktik kerja industri. Menurut Maslow(1970) dalam Walgito(2003:79) belajar lebih memusatkan perhatiannya pada masalah- masalah kemanusiaan, dalam hal ini bahwa kesiapan kerja akan mencapai hasil yang tinggi manakala siswa lebih diperhatikan. Apabila ada salah satu faktor yang mempengaruhi tersebut kurang misalnya keterampilan maka kesiapan kerja yang dimilikinya akan kurang pula. Misalnya saja pengetahuan seseorang di dalam bidang akuntansi sudah sangat mumpuni serta motivasinya tinggi, akan tetapi orang tersebut tidak pernah atau jarang mempraktikkan ilmunya di dunia nyata maka otomatis orang tersebut belum siap bila diminta untuk praktik dan ditempatkan untuk bekerja sesuai bidangnya. Berbeda ketika orang tersebut sudah mumpuni baik dari segi pengetahuan dan praktiknya maka orang tersebut akan lebih siap untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Slameto (2010:113), Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi tersebut mencakup setidaknya-tidaknya ada 3 hal, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental, dan emosional; (2) Kebutuhan, motif, dan tujuan; (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Dunia kerja selalu berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Implikasi perkembangan teknologi tersebut adalah timbulnya persaingan yang ketat untuk memperoleh pekerjaan. Persaingan kerja tidak menjadi susah selama pencari kerja memiliki *skill* yang memadai. Kualitas seorang pencari kerja akan sangat menentukan keberhasilan dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Tenaga kerja yang dipilih dalam dunia kerja adalah yang memiliki kualifikasi sesuai dengan standar sudah siap kerja. Keberhasilan dalam suatu pekerjaan akan dapat dicapai seseorang ketika orang tersebut telah memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan tersebut.

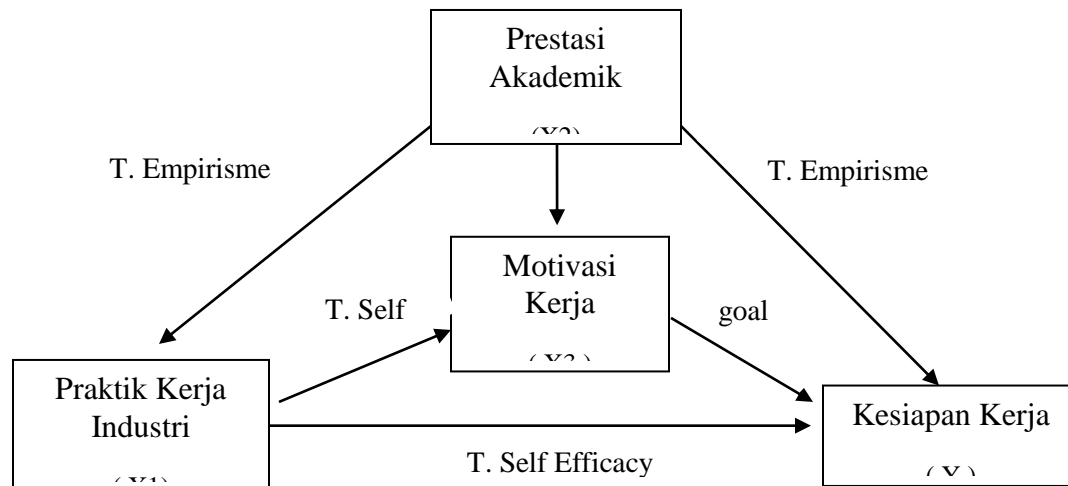
Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jalur pendidikan sekolah yang mempunyai peranan penting untuk membentuk tenaga kerja yang siap pakai, memiliki kompetensi yang tinggi, tanggap terhadap kebutuhan pembangunan dan mampu bersaing di dalam dunia kerja. Keterampilan kerja sangatlah diperlukan dalam dunia kerja dan tidak semata-mata diperoleh di sekolah, namun perlu adanya suatu program yang masuk dalam kurikulum SMK yaitu bentuk-bentuk praktik kerja industri selama 3 bulan yang pelaksanaannya yaitu dengan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha. Kegiatan praktik kerja industri merupakan suatu proses pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis antara pendidikan sekolah dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada dunia kerja. Pada saat kegiatan praktik kerja industri berlangsung, para siswa dihadapkan pada suatu kondisi yang menuntut mereka melaksanakan tugas yang diberikan oleh instruktur yang ada di tempat praktik secara

profesional. Pelaksanaan prakerin yang dilakukan siswa juga tidak lepas dari beberapa segi penilaian yaitu disiplin kerja, kerja sama, inisiatif, prakarsa, kerajinan, tanggung jawab, sikap, dan kemampuan prestasi kerja.

Selain faktor keterampilan dan pengetahuan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, motivasi juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Motivasi merupakan faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi merupakan hal yang sangat berperan dalam meningkatkan suatu aktivitas kerja, karena orang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya. Artinya, orang yang memiliki motivasi tinggi untuk bekerja maka ia akan bekerja semaksimal mungkin dan tidak menyia-nyaiakan pekerjaannya, dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki motivasi kerja tinggi akan lebih siap bekerja daripada orang yang memiliki motivasi kerja yang rendah meskipun dari sisi kemampuan dikatakan lebih rendah.

Siswa yang mempunyai pengalaman praktik kerja yang tinggi maka dapat diartikan bahwa siswa tersebut telah mendapatkan tambahan pengetahuan kerja, keterampilan kerja, dan sikap profesional kerja. Dengan semakin banyaknya pengalaman yang diperoleh maka akan menimbulkan kesiapan kerja pada diri siswa yang bersangkutan. Kesiapan kerja akan semakin tinggi bila didukung dengan pengetahuan keilmuan serta motivasi kerja dari siswa yang bersangkutan. Dari pemikiran-pemikiran tersebut dapat ditarik suatu pemikiran bahwa pengalaman praktik kerja industri yang tinggi yang didukung oleh motivasi kerja yang tinggi akan menimbulkan kesiapan kerja yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga bahwa praktik kerja industri, prestasi akademik, melalui motivasi kerja menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.



Gamabr 2.1. Kerangka Teoritis

2.8. Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

Hurlock (1980:2) menyatakan bahwa perkembangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Walgito (2003:45) mengemukakan teori konvergensi adalah teori yang mengemukakan bahwa baik pembawaan sejak lahir maupun pengalaman atau lingkungan mempunyai peranan yang penting didalam perkembangan individu. Disamping bakat (*endogen*) perlu pula dipertimbangkan faktor lingkungan (*ekstrogen*). Kesiapan (*readiness*) menurut Slameto (2010:113)

adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Siswa SMK dicetak untuk siap terjun ke dalam dunia kerja selama menempuh pendidikan siswa dibekali pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk siap melakukan aktivitas pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Teori konvergensi mengatakan pengalaman mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu. Selama menempuh pendidikan di SMK siswa akan mendapatkan pengalaman-pengalaman diantaranya praktek di bank mini, praktek di koperasi, dan yang paling penting adalah pelaksanaan praktik kerja Industri. Penyelenggaraan Prakerin akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Teori belajar humanistik menurut tokoh Abraham Maslow(1970) dalam Rifa'i dan Anni(2012:124) pada diri setiap orang terdapat berbagai perasaan takut, seperti rasa takut untuk berusaha atau berkembang, takut untuk mengambil kesempatan, takut dengan apa yang sudah ia miliki dan sebagainya. Tetapi di sisi lain, seseorang juga memiliki dorongan untuk lebih maju ke arah berfungsinya semua kemampuan, ke arah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat juga ia dapat menerima diri sendiri. Selama Prakerin siswa akan mendapatkan pengalaman baru di tempat kerja. Hal tersebut secara tidak langsung akan mendorong motivasi siswa untuk bekerja. Keinginan dan motivasi ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang peserta didik tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah

lulus SMK. Praktek Kerja Industri secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi siswa untuk bekerja. Dari pengalaman-pengalaman selama Prakerin akan mendorong siswa untuk terjun ke dalam dunia kerja. Praktek Kerja Industri yang sudah dilaksanakan secara tidak langsung menimbulkan minat kerja dalam diri siswa.

Indikator motivasi kerja adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pekerjaan, senang dalam memecahkan masalah. Praktek Kerja Industri yang sudah dilaksanakan diharapkan mempengaruhi kesiapan kerja dimediasi oleh motivasi kerja siswa. Semakin tinggi pengalaman prakerin dan motivasi kerja siswa maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.

H₅ : Ada pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

H₆ : Ada pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

H₇ : Motivasi kerja secara positif dan signifikan memediasi pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

2. Pengaruh Prestasi Akademik melalui motivasi kerja terhadap Kesiapan Kerja

Rifa'i dan anni (2012:125) mengemukakan teori belajar yang humanistik pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahami

lingkungannya dan diri sendiri. Dengan kata lain, si pembelajar dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya.

Tujuan utama pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Menurut aliran humanistik, para pendidik sebaiknya melihat kebutuhan yang lebih tinggi dan merencanakan pendidikan dan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini. Beberapa psikolog humanistik melihat bahwa manusia mempunyai keinginan alami untuk berkembang untuk menjadi lebih baik, dan juga belajar (Rifa'i dan anni, 2012 : 125).

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang wajib bagi siswa SMK program keahlian akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (UN). Pengajaran akuntansi di SMK bertujuan agar siswa menguasai konsep-konsep dasar akuntansi dan saling keterkaitannya sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga dapat membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca serta laporan arus kas pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan agar mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan yang lainnya.

Prestasi akademik akuntansi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran akuntansi. Menurut Suharsimi (2006:276) “prestasi harus mencerminkan tingkatan- tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Prestasi belajar akuntansi adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar akuntansi. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah (2011:43) bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan”. Prestasi belajar akuntansi siswa dapat diperoleh dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, praktik sekolah dan praktik industri. Semakin tinggi prestasi belajar siswa semakin tinggi motivasi siswa untuk bekerja.

- H₁ : Ada pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- H₂ : Ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- H₄ : Ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

H₈ : Ada pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan adalah “tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan, mental, fisik, sosial dan emosional”(Hamalik, 2008:94). Dirwanto (2008:50) Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, diantaranya pengalaman praktek kerja industri, prestasi akademik, dan motivasi kerja. Pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Peserta didik dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuatu sesuai dengan bidang keahliannya.

Pengalaman Praktik Kerja Industri peserta didik dapat membentuk sikap keinginan untuk menghayati, mengenali dan memasuki dunia kerja.

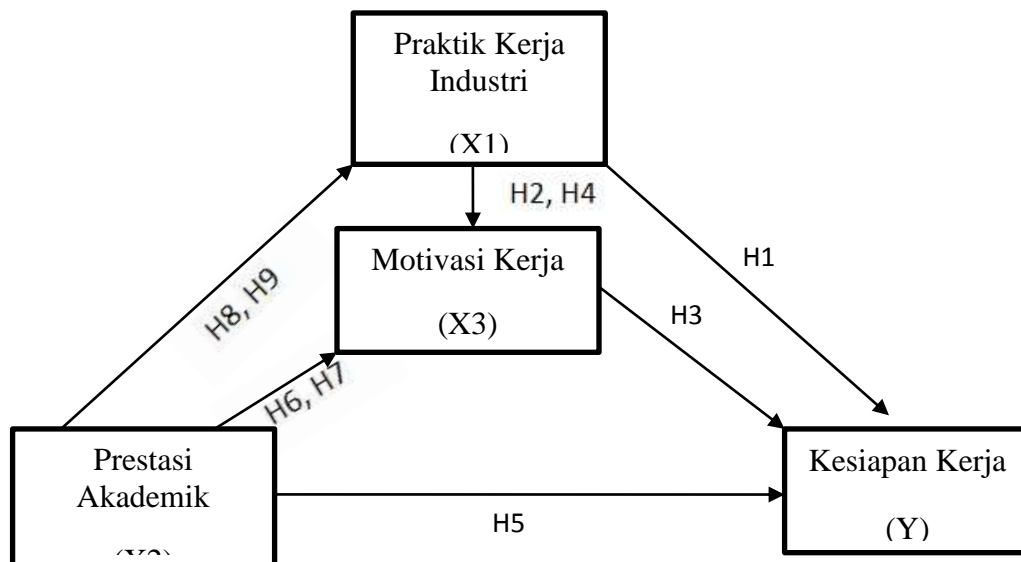
Prestasi mencerminkan tingkatan- tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Prestasi belajar akuntansi adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar akuntansi . Dengan mengetahui prestasi belajar akuntansi, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas.

persiapan kesiapan kerja siswa, selain yang telah disampaikan di atas melalui praktek kerja industri dan prestasi akademik, juga harus dimunculkan motivasi atau dorongan dari dalam diri siswa untuk mau bergerak yaitu melalui motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi kerja tersebut bisa terbentuk melalui praktek kerja industri dan prestasi akademik. Dengan dipadukannya antara praktik kerja industri dan prestasi akademik diharapkan dapat membentuk motivasi kerja siswa khususnya di SMK untuk memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Adapun indikator kesiapan kerja meliputi: (1) ilmu dan pengetahuan, (2) keterampilan, dan (3) keadaan mental.

H₃ : Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

H₉ : Prestasi akademik mempengaruhi secara positif praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga bahwa Praktek kerja industri dan Bimbingan karir melauai motivasi mempengaruhi kesiapan kerja siswa Kelas XI SMK Prodi Akuntansi, sehingga akar pemikiran dalam penelitian ini dapat diilustrasikan seperti gambar 2.2. berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk mengolah dan menganalisa data menggunakan alat bantu berupa software *SPSS*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2013:17) menjelaskan bahwa populasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun karakteristik dari populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 83 siswa yang terdiri dari dua kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari penelitian sebesar 83 siswa atau pengambilan sampel dilakukan

dengan teknik sensus atau sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61) “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, variabel bebas dan variabel intervening.

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, yaitu kerja (Slameto, 2003:113). Indikator untuk mengukur kesiapan kerja pada subjek penelitian adalah: (1) Ilmu dan pengetahuan, (2) Keterampilan, dan (3) Keadaan mental, (4) Integritas.

3.3.2 Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2013:61). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi akademik akuntansi (PA) adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan adanya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan, khususnya matapelajaran akuntansi. Indikator untuk mengukur prestasi akademik adalah nilai raport matapelajaran Myob Tahun 2014/2015.

3.3.3 Variabel *Interveing*

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dengan terikat menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur (Sugiyono,2013:63). Variabel *intervening* yang digunakan adalah motivasi kerja dan praktik kerja industri.

1. Motivasi kerja (MK) adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Indikator motivasi kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat terhadap pekerjaan dan (4) Senang dalam memecahkan masalah (**Sardiman, 2011:183**)
2. Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk program pelatihan berupa penerapan langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa SMK di dunia kerja yang nyata yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki tingkat keahlian yang profesional sesuai dengan bidangnya. Indikator praktik kerja industri dalam penelitian adalah berdasarkan sertifikat prakerin yang terdiri dari : (1) Disiplin Kerja, (2) Kerjasama, (3) Inisiatif dan Kreativitas, (4) Kerajinan, (5) Tanggung jawab, (6) Sikap, dan (7) Kemampuan prestasi kerja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penyusunan penelitian ini digunakan untuk memperoleh data

variabel prestasi akademik berupa nilai raport matapelajaran Myob kelas XI akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang diselenggarakan oleh sekolah.

3.4.2 Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2013:199). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja siswa, pengaruh praktik kerja industri dan motivasi kerja. Adapun angket yang digunakan adalah daftar cocok (*check list*) dimana responden tinggal membubuhkan tanda (√) ditempat yang sudah disediakan. Untuk mengukur angket tersebut digunakan skala *Likert* dengan alternatif lima pilihan jawaban sebagai berikut:

Jawaban Selalu	diberi skor 5
Jawaban Sering	diberi skor 4
Jawaban Kadang – kadang	diberi skor 3
Jawaban Jarang	diberi skor 2
Jawaban Tidak Pernah	diberi skor 1

Teknik Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kegunaan uji

instrumen adalah untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan, yaitu sudah dan sebelumnya instrumen memenuhi persyaratan, yaitu valid dan reliabel.

Uji Instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas angket atau kuesioner untuk mengukur variabel kesiapan kerja, pengaruh prakerin dan motivasi kerja dalam mata pelajaran akuntansi. Pengujian instrumen dilakukan di SMK PGRI Batang sebesar 36 siswa menggunakan program SPSS.

Uji Validitas

Ghozali (2013:52), mengungkapkan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas terhadap instrumen yang digunakan dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji Validitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Suatu Kuesioner dikatakan Valid jika nilai sig 2 tailed <signifikansi (5%). Berikut adalah hasil uji validitas angket uji coba:

Tabel 3.1.
Hasil Analisis Uji Validitas Kesiapan Kerja

No	Indikator	Item	Sig.(2tailed)	Signifikansi	Keterangan
1	Pengetahuan	P1	0,000	<0,05	Valid
		P2	0,000	<0,05	Valid
		P3	0,000	<0,05	Valid
		P4	0,000	<0,05	Valid
		P5	0,095	>0,05	Tidak Valid
2	Keterampilan	P6	0,000	<0,05	Valid
		P7	0,000	<0,05	Valid
		P8	0,001	<0,05	Valid
		P9	0,000	<0,05	Valid

		P10	0,000	<0,05	Valid
		P11	0,000	<0,05	Valid
		P12	0,000	<0,05	Valid
		P13	0,000	<0,05	Valid
		P14	0,000	<0,05	Valid
		P15	0,000	<0,05	Valid
3	Sikap dan Nilai	P16	0,000	<0,05	Valid
		P17	0,000	<0,05	Valid
		P18	0,010	<0,05	Valid
		P19	0,002	<0,05	Valid
		P20	0,002	<0,05	Valid
		P21	0,278	>0,05	Tidak Valid
		P22	0,000	<0,05	Valid
		P23	0,000	<0,05	Valid
		P24	0,001	<0,05	Valid
		P25	0,065	>0,05	Tidak Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kesiapan kerja diatas, dapat dilihat bahwa item soal nomor 5, 21 dan 25 dinyatakan tidak valid. Sehingga item soal tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Item soal tersebut tidak diganti dengan item soal yang baru dikarenakan masih ada item soal yang sudah mewakili indikator.

Tabel 3.2.
Hasil Analisis Uji Validitas Motivasi Kerja

No	Indikator	Item	Sig.(2tailed)	Signifikansi	Keterangan
1	Tekun Menghadapi Tugas	P26	0,005	<0,05	Valid
		P27	0,000	<0,05	Valid
		P28	0,000	<0,05	Valid
		P29	0,001	<0,05	Valid
		P30	0,005	<0,05	Valid
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	P31	0,000	<0,05	Valid
		P32	0,000	<0,05	Valid
		P33	0,000	<0,05	Valid
		P34	0,000	<0,05	Valid

		P35	0,000	<0,05	Valid
3	Menunjukkan Minat terhadap Berbagai-macam Pekerjaan	P36	0,120	>0,05	Tidak Valid
		P37	0,000	<0,05	Valid
		P38	0,000	<0,05	Valid
		P39	0,000	<0,05	Valid
		P40	0,000	<0,05	Valid
4	Memecahkan Masalah	P41	0,000	<0,05	Valid
		P42	0,000	<0,05	Valid
		P43	0,000	<0,05	Valid
		P44	0,000	<0,05	Valid
		P45	0,000	<0,05	Valid
		P46	0,000	<0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi kerja diatas, dapat dilihat bahwa item soal nomor 36 dinyatakan tidak valid. Sehingga item soal tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Item soal tersebut tidak diganti dengan item soal yang baru dikarenakan masih ada item soal lain yang sudah mewakili indikator

Tabel 3.3.
Hasil Analisis Uji Validitas Praktik Kerja Industri

No	Indikator	Item	Sig.(2tailed)	Signifikansi	Keterangan
1	Disiplin Kerja	P47	0,002	<0,05	Valid
		P48	0,002	<0,05	Valid
		P49	0,000	<0,05	Valid
		P50	0,000	<0,05	Valid
		P51	0,000	<0,05	Valid
2	Prestasi Kerja	P52	0,000	<0,05	Valid
		P53	0,000	<0,05	Valid
		P54	0,000	<0,05	Valid
		P55	0,000	<0,05	Valid
		P56	0,000	<0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel praktik kerja industri diatas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Ghazali (2011:47) menyatakan suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Nunnally dalam Ghazalia (2011:48) menyatakan suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,70$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,926 untuk variabel kesiapan kerja, sebesar 0,934 untuk variabel motivasi kerja, sebesar 0,853 untuk variabel praktik kerja industri. Pembahasan diatas dapat dilihat pada rekap hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,930	,926	25

Sumber: Data Primer diolah tahun 2015

Berdasarkan data diatas, hasil ujicoba kuesioner pada 36 responden kemudian dianalisis menggunakan rumus alpha diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,926 atau

92,6%. Hasil Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Tabel 3.5.
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,935	,934	21

Sumber: Data Primer diolah tahun 2015

Berdasarkan data diatas, hasil ujicoba kuesioner pada 36 responden kemudian dianalisis menggunakan rumus alpha diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,934 atau 93,4%. Hasil Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Praktik Kerja Industri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,842	,853	10

Sumber: Data Primer diolah tahun 2015

Berdasarkan data diatas, hasil ujicoba kuesioner pada 36 responden kemudian dianalisis menggunakan rumus alpha diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,853 atau 85,3%. Hasil Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik karena proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan disusun secara sistematis.

Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:207-208). Sedangkan Ghozali (2011:19) mengemukakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran nilai *range*, maksimum, minimum, *sum*, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari data setiap variabelnya yaitu kesiapan kerja (Y), praktik kerja industri (X1), dan prestasi akademik (X2), serta motivasi kerja (X3).

Dalam penelitian ini, kategori deskriptif variabel prestasi akademik ditentukan berdasarkan nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMK Palebon Semarang untuk mata pelajaran produktif akuntansi yaitu sebesar 75. Dari nilai ketuntasan tersebut dapat ditentukan dua kategori deskriptif variabel prestasi akademik, yaitu belum tuntas <75 dan tuntas untuk nilai ≥ 75 .

Kategori masing-masing variabel ditentukan berdasarkan dimensi pada variabel penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selanjutnya untuk menemukan

kategori deskriptif variabel kesiapan kerja, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 22 \times 5 &= 110 \\ \text{Nilai Minimal} &= 22 \times 1 &= 22 \\ \text{Rentang} &= 110 - 22 &= 88 \\ \text{Interval} &= (88+1)/5 &= 17,8 = 18 \end{aligned}$$

Tabel 3.7.
Jenjang Kriteria Variabel Kesiapan Kerja

No.	Interval	Kriteria
1	94 – 111	Sangat Siap
2	76 – 93	Siap
3	58 – 75	Cukup Siap
4	40 – 57	Kurang Siap
5	22 – 39	Tidak Siap

Analisi deskriptif untuk variabel kesiapan kerja akan lebih spesifik ketika siswa menjawab selalu maka masuk dalam kategori sangat siap, sering maka masuk dalam kategori siap, kadang- kadang masuk dalam kategori cukup siap, jarang masuk dalam kategori kurang siap dan tidak pernah masuk dalam kategori tidak siap.

Tabel kategori untuk menentukan deskriptif variabel motivasi kerja disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 20 \times 5 &= 100 \\ \text{Nilai Minimal} &= 20 \times 1 &= 20 \\ \text{Rentang} &= 100 - 20 &= 80 \\ \text{Interval} &= (80+1)/5 &= 16,2 = 17 \end{aligned}$$

Tabel 3.8.
Jenjang Kriteria Variabel Motivasi Kerja

No	Interval	Kriteria
1	88 – 104	Sangat Tinggi
2	71 – 87	Tinggi
3	54 – 70	Cukup Tinggi
4	37 – 53	Rendah
5	20 – 36	Sangat Rendah

Analisi deskriptif untuk variabel motivasi kerja akan lebih spesifik ketika siswa menjawab selalu maka masuk dalam kategori sangat tinggi, sering maka masuk dalam kategori tinggi, kadang- kadang masuk dalam kategori cukup tinggi, jarang masuk dalam kategori rendah dan tidak pernah masuk dalam kategori sangat rendah.

Tabel kategori untuk menentukan deskriptif variabel praktik kerja industri disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Nilai Minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Rentang} = 50 - 10 = 40$$

$$\text{Interval} = (40+1)/5 = 8,2 = 9$$

Tabel 3.9.
Jenjang Kriteria Praktik Kerja Industri

No	Interval	Kriteria
1	46-54	Sangat Baik
2	37-45	Baik
3	28-36	Cukup Baik
4	19-27	Buruk
5	10 - 18	Sangat Buruk

Analisi deskriptif untuk variabel praktik kerja industri akan lebih spesifik ketika siswa menjawab t selalu maka masuk dalam kategori sangat baik, sering maka masuk dalam kategori baik, kadang- kadang masuk dalam kategori cukup baik, jarang masuk dalam kategori buruk dan tidak pernah masuk dalam kategori sangat buruk.

Untuk menentukan persentase skor masing – masing indikator juga menggunakan rumus yang sama. Berikut ini adalah perhitungan analisis deskriptif untuk masing – masing indikator :

Tabel kategori untuk menentukan indikator dengan jumlah soal 4 butir disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 4 \times 5 &= 20 \\ \text{Nilai Minimal} &= 4 \times 1 &= 4 \\ \text{Rentang} &= 20 - 4 &= 16 \\ \text{Interval} &= (16+1)/5 &= 3,4 = 4 \end{aligned}$$

Tabel 3.10.
Jenjang Kriteria Indikator dengan Jumlah Soal 4 Butir

No	Interval	Kriteria
1	20 – 23	Sangat (Siap/ Tinggi/Baik)
2	16 – 19	Siap/Tinggi/Baik
3	12 – 15	Cukup (Siap/Tinggi/Baik)
4	8 – 15	Kurang Siap/Rendah/Buruk

5	4 – 7	Tidak Siap/Sangat Rendah/Sangat Buruk
---	-------	---------------------------------------

Tabel kategori untuk menentukan indikator dengan jumlah soal 5 butir disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Nilai Minimal} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Rentang} = 25 - 5 = 20$$

$$\text{Interval} = (20+1)/5 = 4,2 = 5$$

Tabel 3.11.
Jenjang Kriteria Indikator dengan Jumlah Soal 5 Butir

No	Interval	Kriteria
1	25 – 29	Sangat (Siap/ Tinggi/Baik)
2	20 – 24	Siap/Tinggi/Baik
3	15 – 19	Cukup (Siap/Tinggi/Baik)
4	10 – 14	Kurang Siap/Rendah/Buruk
5	5 – 9	Tidak Siap/Sangat Rendah/Sangat Buruk

Tabel kategori untuk menentukan indikator dengan jumlah soal 6 butir disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 6 \times 5 = 30$$

$$\text{Nilai Minimal} = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Rentang} = 30 - 6 = 24$$

$$\text{Interval} = (24+1)/5 = 5$$

Tabel 3.12.
Jenjang Kriteria Indikator dengan Jumlah Soal 6 Butir

No	Interval	Kriteria
1	26 – 30	Sangat (Siap/ Tinggi/Baik)
2	21 – 25	Siap/Tinggi/Baik
3	16 – 20	Cukup (Siap/Tinggi/Baik)
4	11 – 15	Kurang Siap/Rendah/Buruk

5	6 – 10	Tidak Siap/Sangat Rendah/Sangat Buruk
---	--------	---------------------------------------

Tabel kategori untuk menentukan indikator dengan jumlah soal 8 butir disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Nilai Minimal} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Rentang} = 40 - 8 = 32$$

$$\text{Interval} = (32+1)/5 = 6,6 = 7$$

Tabel 3.13.

Jenjang Kriteria Indikator dengan Jumlah Soal 8 Butir

No	Interval	Kriteria
1	36 – 42	Sangat (Siap/ Tinggi/Baik)
2	29 – 35	Siap/Tinggi/Baik
3	22 – 28	Cukup (Siap/Tinggi/Baik)
4	15 – 21	Kurang Siap/Rendah/Buruk
5	8 – 14	Tidak Siap/Sangat Rendah/Sangat Buruk

Tabel kategori untuk menentukan indikator dengan jumlah soal 10 butir disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Nilai Minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Rentang} = 50 - 10 = 40$$

$$\text{Interval} = (40+1)/5 = 8,2 = 9$$

Tabel 3.14.

Jenjang Kriteria Indikator dengan Jumlah Soal 10 Butir

No	Interval	Kriteria
1	46 – 53	Sangat (Siap/ Tinggi/Baik)
2	37 – 45	Siap/Tinggi/Baik
3	28 – 36	Cukup (Siap/Tinggi/Baik)
4	19 – 27	Kurang Siap/Rendah/Buruk

5	10– 148	Tidak Siap/Sangat Rendah/Sangat Buruk
---	---------	---------------------------------------

Analisis Statistik Inferensial

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bagian khusus dari analisis jalur. Sugiyono (2014:297) menyatakan bahwa analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif / *reciprocal*). Model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen (*Exogenous*) dan variabel dependen yang disebut variabel dependen (*endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir.

Analisis jalur tidak dapat menentukan hubungan sebab- akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Analisis jalur menentukan pula hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2011:249). Analisis jalur (*path analysis*) dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh praktik kerja industri, prestasi akademik, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Pembentukan analisis

jalur dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi. Dalam model ini persamaan tersebut terdiri dari 3 tahap, yaitu :

Persamaan pertama

$$Y = \alpha + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + e_1$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Kesiapan Kerja)

α : Konstanta

a_1 : Koefisien Regresi Praktik Kerja Industri

a_2 : Koefisien Regresi Prestasi Akademik

a_3 : Koefisien Regresi Motivasi Kerja

X_1 : Praktik Kerja Industri

X_2 : Prestasi Akademik

X_3 : Motivasi Kerja

e_1 : Variance Kesiapan Kerja

Persamaan Kedua

$$X_3 = \alpha + a_1X_1 + a_2X_2 + e_2$$

Keterangan:

X_3 : Variabel Terikat (Motivasi Kerja)

α : Konstanta

$a_1 a_2 a_3$: Koefisien regresi

X_1 : Praktik Kerja Industri

X_2 : Prestasi Akademik

e_2 : Variance Motivasi Kerja

Persamaan Ketiga

$$X_1 = \alpha + a_2 X_2$$

Keterangan

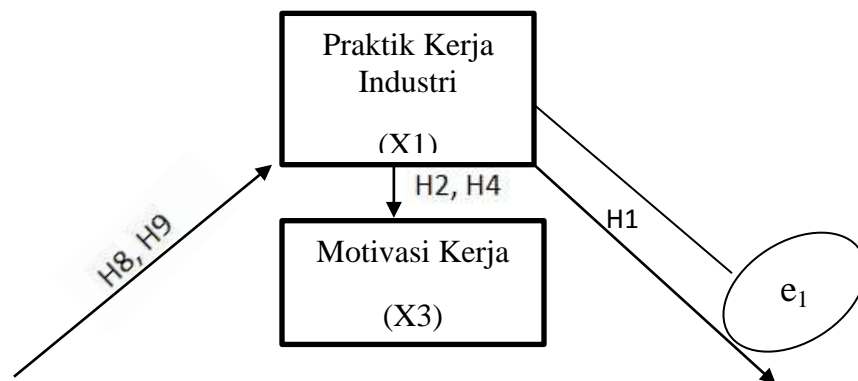
X_1 : Variabel Terikat (Praktik Kerja Industri)

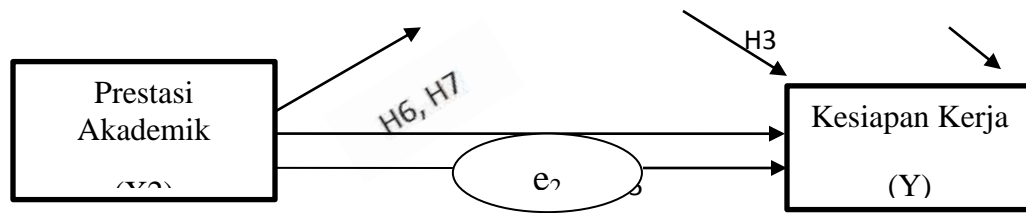
α : Konstanta

$a_1 a_2 a_3$: Koefisien regresi

X_2 : Prestasi Akademik

Selanjutnya ketiga persamaan regresi diatas dapat digambarkan dalam model analisis jalur sebagai berikut :





Gambar 3.1. Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali,2011:96).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ghozali (2011:160) bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan histogram, normal probability plot, atau uji Kolmogorov- Smirnov (K-S). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S), dengan kriteria: jika Sig <0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal, dan jika Sig >0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *Anova Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik t dengan kriteria apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan bila $t > 2$

(dalam nilai absolute) serta derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji signifikansi ini digunakan untuk menguji:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H3 : Terhadap pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H5 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H6 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H8 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

Uji Sobel (*Sobel Test*)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2013:248) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen kepada variabel dependen melalui variabel *intervening*. Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui X3 dihitung dengan mengalikan jalur

$X \rightarrow X_3$ (a) dengan jalur $X_3 \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c-c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol X_3 , sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol X_3 . Standar error koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini:

$$S_{ab} \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = ab / s_{ab}$$

Keterangan :

a = koefisien variabel independen (tanpa variabel *intervening*)

b = koefisien variabel independen (dengan variabel *intervening*)

S_a = standar error variabel independen (tanpa variabel *intervening*)

S_b = standar error variabel independen (dengan variabel *intervening*)

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat dipahami bahwa terjadi pengaruh mediasi/*intervening* (Ghozali, 2013:255) Uji Sobel (*Sobel Test*) ini digunakan untuk menjawab atau menguji:

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H7: Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

H9 : Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik melalui praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nilai 0 semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga semakin mendekati nilai 1 semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran motivasi kerja dalam memediasi pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 42%.

Terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 12,82%.

Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 77,6%.

Motivasi kerja secara signifikan memediasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 99,5%.

Terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 53,2%.

Terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap motivasi kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 54,1%.

Motivasi kerja secara signifikan memediasi prestasi akademik akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014./2015 sebesar 41,9%.

Terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap praktik kerja industri siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 70,7%.

Praktik kerja industri tidak signifikan memediasi prestasi akademik akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, dapat ditempuh dengan memperbaiki indikator- indikator praktik kerja industri dengan memperhatikan disiplin waktu, kemampuan menyelesaikan tugas, motivasi dan perilaku siswa. Dengan demikian kesiapan kerja siswa semakin optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap motivasi kerja. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan motivasi kerja siswa, dapat ditempuh guru dengan memperbaiki indikator- indikator praktik kerja industri

dengan memperhatikan disiplin waktu, kemampuan menyelesaikan tugas, motivasi dan perilaku siswa. Dengan demikian dapat mendorong motivasi siswa untuk siap bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, dapat ditempuh siswa dengan bantuan guru dengan memperbaiki indikator motivasi kerja yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pekerjaan dan senang dalam memecahkan masalah. Dengan demikian kesiapan kerja siswa semakin optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja secara positif dan signifikan memediasi pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja yang optimal dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator- indikator praktik kerja industri. Selain memperhatikan praktik kerja industri yang perlu diperhatikan adalah dengan meningkatkan motivasi kerja, sehingga kesiapan kerja siswa semakin optimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi akademik akuntansi terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, dapat ditempuh guru selama proses belajar dengan memperbaiki nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai rapor mata pelajaran produktif akuntansi siswa. Dengan demikian kesiapan kerja siswa semakin optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi akademik akuntansi terhadap motivasi kerja. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan motivasi kerja siswa, dapat ditempuh guru dengan memperbaiki indikator- indikator prestasi akademik akuntansi dengan memperhatikan nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai rapor mata pelajaran produktif akuntansi siswa. Dengan demikian dapat mendorong motivasi siswa untuk siap bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja secara positif dan signifikan memediasi pengaruh prestasi akademik akuntansi terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja yang optimal dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator- indikator prestasi akademik akuntansi. Selain memperhatikan prestasi akademik akuntansi yang perlu diperhatikan adalah dengan meningkatkan motivasi kerja, sehingga kesiapan kerja siswa semakin optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi akademik akuntansi terhadap praktik kerja industri. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kualitas praktik kerja industri, dapat ditempuh guru dengan memperbaiki indikator- indikator prestasi akademik akuntansi dengan memperhatikan nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai rapor mata pelajaran produktif akuntansi siswa. Dengan demikian kualitas praktik kerja industri semakin optimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri tidak signifikan memediasi prestasi akademik terhadap kesiapan kerja disebabkan oleh faktor- faktor lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arfandi, Anas. 2009. "Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Makassar". Dalam *jurnal cakrawala Pendidikan*, No. 2 hal 119-131 Makasar: Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar.
- Azwar, Saefudin. 2011. *Metode Penelitian Cetakan Kedua Belas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura. 1986. *Social Foundations of Thought and action: A Social Cognitive Theory*. NJ: Prentice-Hall.
- Candra, Ferdinand Kris. 2006. "Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kinerja Auditor Internal Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening". *Tesis*. Semarang: UNDIP.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : rineka cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmendikti. 2003. *Undang-Undang Praktek Kerja Industri (Prakerin)*. Tersedia: http://kal.dikmentidki.go.id/download/SK_PKAL.doc (diakses tanggal 29 Maret 2015).
- Dikmenjur. 2008. *Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda*. Tersedia: http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_Prakerin.htm (diakses tanggal 29 Maret 2015)
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Evi, Eka. 2013. "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES

Fachruddin, Muhammad. 2012. "Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar akuntansi sisa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jepara". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Fatturahman, Pupuh. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Fitriani, Lia. 2014. "Pengaruh Motivasi Kerja, Prakerin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Komarudin, dan Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mangkunegara, Anwar. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
Bandung : Rosdakarya

Margono, S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marwanti. 2006. "Studi Tentang Soft Skill Dan Kesiapan Kerja Sebagai Tenaga Kerja Profesional Bidang Boga Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

Mu'ayati, Rofiul. 2014. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Mu'asaroh, Hana. 2013. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Solo: FKIP UNS.

Narti, Ni Ketut. 2006. "Pengaruh Motivasi Dan Praktek Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali Pada Sektor Industri Pariwisata". *Tesis*. Bali: Politeknik Negeri Bali.

Nasution, S. 2009. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: bumi aksara.

Norma, Arif.2013.”Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.

Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Smkn Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan”. *Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.

Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah. Jakarta: Depdiknas

Purwiyanti, Yunita. 2012. “Pengaruh Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Prabawati, Emi.2012.”Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.

Pratiwi, Hesti Dian. 2012. “Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Prodi Akuntansi SMK se-kabupaten Rembang tahun ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes

Rifa’I, dan Anni.2011.*Psikologi Pendidikan*.Semarang: UNNES Press

Rismawan. 2014. “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Prodi Akuntansi di SMK 1 Pati tahun ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.

Sardiman, A.M.2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundajaya, Eko Suparman. 2012. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Permesinan". *Penelitian*. Jakarta: UI.

Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pendidikan Kejuruan. Jakarta: Depdiknas.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Valid, Yanuar. 2012. "Pengaruh Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta". *Penelitian*. Yogyakarta: UNY.

Wakhidah, Nikmatul. 2012. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Sikap Mandiri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Mejubo Kudus Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

----- .2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Wena, Made. 2009. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito

Winkel, W.S & MM Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

LAMP IRAN

Lampiran 1

Daftar Responden Uji Coba Angket Penelitian

Responden	Nama
R-1	Nur Vidia Ningsih
R-2	Khusnul Khotimah
R-3	Efva Servisa
R-4	Munifah
R-5	Sumilih
R-6	Yuyun Iqlimatul
R-7	Citra Rinasari
R-8	Dwi Nova Aliani
R-9	Nur Atik
R-10	Wahyu Harningsih
R-11	Lansa
R-12	Nikmatul Khusna
R-13	Istikomah
R-14	Ella Nurfikhah
R-15	Luky Musafah
R-16	Dian Utami
R-17	Kiki Setiani
R-18	Wati S
R-19	Sekar Pringgondani
R-20	Dewi Marfuatun
R-21	Evi Octaviani
R-22	Sri Werdiningsih
R-23	Tia Krismia
R-24	Helda Nofiana
R-25	Masitoh
R-26	Serlina Wati
R-27	Ayu Agustina
R-28	Afifatun Nisa
R-29	Cindi Ilmawati
R-30	Nica Sagita
R-31	Diah Monika Sari
R-32	Ika Setyaningsih
R-33	Fanni Nabila
R-34	Dina Kamila
R-35	Estri Nur Pangestu
R-36	Ravena Aisyah

Lampiran 2

Kisi- Kisi Uji Coba Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah	
Kesiapan Kerja	Ilmu dan Pengetahuan	Wawasan pada bidang pekerjaan akuntansi	1,2,3,4,5	5	
	Keterampilan	Kemampuan menganalisis	6	10	
		Kemampuan akuntansi manual	7		
		Kemampuan mengoperasikan komputer	8		
		Kemampuan berkomunikasi	9,10		
		Kemampuan perencanaan	11,12		
		Kemampuan bernegosiasi	13,14,15		
	Sikap dan Nilai		Berani menyampaikan pendapat	16,17	10
			Tidak emosional	18,19	
			Kemampuan beradaptasi	20,21	
Kemampuan menghadapi persaingan			22,23		
Orientasi pada masa depan			24,25		
Motivasi Kerja	Tekun Menghadapi Tugas	Rajin dalam bekerja	26,27,28	5	
		Bersungguh- sungguh	29,20		
	Ulet Menghadapi Kesulitan	Tidak mudah putus asa	31,32	5	
		memiliki kemampuan yang keras	33,34,35		
	Menunjukkan Minat Terhadap bermacam- macam pekerjaan	Keinginan yang tinggi	36,37	5	
		Merasa senang dalam bekerja	38,39,40		
	Senang Memecahkan Masalah	Mampu menghadapi resiko	41,42,43,44	6	
Keinginan mengembangkan diri		45,46			
Praktik Kerja Industri	Disiplin Kerja	Bersungguh- sungguh dalam bekerja	47,48	5	
		Tepat waktu dalam mengerjakan tugas	49,50,51		
	Prestasi Kerja	Mampu mengerjakan tugas	52,53,54	5	
		Mampu mengolah dokumen	55,56		

ANGKET UJI COBA PENELITIAN**PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP
KESIAPAN KERJA STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII TAHUN
AJARAN 2014/2015****Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus siswa kelas Akuntansi” maka dengan segala kerendahan hati saya mohon bantuan dan partisipasi anda agar mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, April 2015

Hormat Saya,

Ida Royani
7101411001

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.

Keterangan :

SL : Selalu JR : Jarang
 SR : Sering TP : Tidak Pernah
 KD : Kadang- Kadang

Daftar Pertanyaan

Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Pengetahuan					
1	Saya memiliki wawasan akuntansi yang diperkan untuk siap bekerja					
2	Saya memiliki pengetahuan akuntansi yang diperlukan seseorang untuk siap bekerja					
3	Saya paham dengan istilah- istilah akuntansi dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Asing yang diperlukan untuk siap bekerja					
4	Saya mengetahui dan paham tentang siklus akuntansi baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang					
5	Saya mengikuti pendidikan di SMK agar lebih mudah mencari pekerjaan karena lulusan SMK memang lebih dipersiapkan untuk langsung bekerja.					
	Ketrampilan					
6	Saya memiliki keterampilan teknik analisis akuntansi agar siap bekerja					
7	Saya menyusun pembukuan manual dengan baik agar siap dalam bekerja					
8	Saya mengoperasikan komputer akuntansi (Myob) agar siap dalam bekerja					
9	Saya menggunakan MS Word, Excell, dan Power Point yang ada di dalam komputer yang ada dalam komputer					

10	Saya menggunakan bahasa inggris dengan baik agar siap dalam bekerja					
11	Saya berkomunikasi secara lisan dengan luwes agar siap dalam bekerja					
12	Saya merencanakan pekerjaan yang akan dikerjakan terhadap pekerjaan yang diberikan atasan					
13	Saya terampil dalam bekerja dan mampu memilah pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu agar siap dalam bekerja					
14	Saya mampu bernegosiasi dengan orang lain agar siap dalam bekerja.					
15	Saya terampil berunding dengan orang lain untuk mencapai kesepakatan agar siap dalam bekerja					
	Sikap dan nilai					
16	Saya tidak malu untuk mengemukakan pendapat ketika sudah bekerja nanti					
17	Saya tidak sakit hati bila pendapat saya belum bisa diterima orang lain					
18	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah					
19	Saya berusaha menghadapinya dengan kepala dingin dan tanpa emosi Jika mendapatkan suatu masalah					
20	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan baru di tempat kerja					
21	Saya bisa menghargai orang lain agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja					
22	Saya kreatif, inovatif dan profesiaonal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin ketat					
23	Saya semangat mencari pekerjaan dalam persaingan yang ketat					
24	satya tidak cepat puas dengan hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan					
25	Saya memikirkan kemajuan pekerjaan dimasa yang akan datang					

Motivasi Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Tekun menghadapi tugas					
26	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
27	Saya langsung mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh atasan					
28	Saya mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh					
29	Saya mengerjakan pekerjaan dengan maksimal sesuai kemampuan yang saya miliki					
30	Saya mengoreksi kembali hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan					
	Ulet menghadapi kesulitan					
31	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
32	Saya bersemangat dalam menerima dan melaksanakan pekerjaan					
33	Saya menyelesaikan masalah sebagai tantangan agar siap dalam bekerja					
34	Saya bekerja keras untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan					
35	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan jujur dan tanggung jawab					
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam pekerjaan					
36	Saya bekerja sesuai dengan minat saya					
37	Keterampilan yang saya miliki, saya praktikan di praktik kerja industry					
38	Saya merasa senang mengerjakan tugas dan pekerjaan diluar bidang akuntansi di tempat praktik kerja industry					
39	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan diluar bidang akuntansi dengan sungguh – sungguh di tempat praktik kerja industry					
40	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan diluar bidang akuntansi dengan konsisten di tempat praktik kerja industry					
	Memecahkan masalah					
41	Saya mampu mengatasi masalah dengan baik di tempat praktik kerja industri					
42	Saya memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi atas keputusan yang saya ambil					
43	Saya yakin dan mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan					

44	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang sulit di tempat praktik kerja industry					
45	Saya nmengembangkan diri menjadi lebih baik setelah melakukan praktik kerja industry					
46	Saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja di tempat praktik kerja industry					

Praktik Kerja Industri

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Disiplin Kerja					
47	Saya mengikuti praktik kerja industri dengan sungguh- sungguh					
48	Selama melakukan pekerjaan, saya menaati tata tertib yang diterapkan di tempat praktik.					
49	Selama praktek kerja industri saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
50	Saya datang dan pulang ke lokasi praktik kerja industri tepat pada waktunya					
51	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan baik yang diberikan atasan kepada saya di tempat praktik					
	Prestasi Kerja					
52	Saya menyelesaikan pekerjaan di tempat praktik dengan hati-hati dan cermat					
53	Saya melaksanakan praktik kerja industri dengan baik dari pengetahuan yang saya dapatkan dari sekolah					
54	Saya aktif mengikuti kegiatan di tempat praktik					
55	Saya mengoreksi kembali hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan di tempat praktik					
56	Saya mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan di tempat praktik.					

Lampiran 3

Tabulasi Angket Hasil Uji Coba Kesiapan Kerja Siswa

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Kesiapan
R-1	4	3	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	80
R-2	3	3	3	3	5	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	3	5	84
R-3	3	4	3	2	5	4	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	106
R-4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	110
R-5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	114
R-6	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	115
R-7	5	4	3	3	4	4	4	5	5	2	4	5	5	3	2	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	102
R-8	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	108
R-9	4	4	3	3	5	3	3	4	5	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	5	91
R-10	4	2	3	2	5	4	2	5	3	1	2	4	4	2	3	2	3	5	3	4	5	3	2	4	2	79
R-11	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	94
R-12	2	2	3	3	5	2	3	5	5	1	4	2	3	5	5	4	3	3	3	5	5	2	4	5	5	89
R-13	2	2	3	3	5	2	3	4	5	1	4	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	2	4	5	5	90
R-14	3	4	3	3	5	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	84
R-15	3	3	3	3	5	3	2	4	5	2	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	5	93
R-16	3	2	2	3	5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	89
R-17	3	2	2	2	5	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	90
R-18	3	4	3	3	5	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	4	3	5	87
R-19	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	89
R-20	3	3	3	4	5	3	2	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	96
R-21	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	116
R-22	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	117
R-23	3	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	111
R-24	4	4	3	3	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	105

R-25	3	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	109
R-26	4	4	3	4	5	4	4	5	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	103
R-27	5	3	5	3	5	3	3	2	4	1	2	3	2	4	4	4	5	5	3	4	4	2	2	3	3	84
R-28	4	4	3	3	5	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	91
R-29	3	2	1	2	5	3	2	4	5	1	3	4	3	5	3	1	3	3	5	5	5	3	2	3	3	79
R-30	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	83
R-31	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	79
R-32	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	76
R-33	2	2	2	3	5	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	73
R-34	2	2	2	3	5	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	74
R-35	2	2	2	3	5	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	80
R-36	2	2	2	3	5	2	2	5	5	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	82

Tabulasi Angket Hasil Uji Coba Motivasi Kerja

KODE	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	Motivasi
R-1	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	81
R-2	3	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	4	3	1	3	3	3	3	5	5	76
R-3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	94
R-4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
R-5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	96
R-6	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	92
R-7	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	94
R-8	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	92
R-9	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	95
R-10	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	1	2	3	5	4	4	2	72
R-11	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	92
R-12	2	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	80
R-13	2	3	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	88
R-14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	68
R-15	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	71
R-16	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	82
R-17	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	98
R-18	4	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	5	75
R-19	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	95
R-20	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	91
R-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	104
R-22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	101
R-23	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	95
R-24	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	92
R-25	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	94
R-26	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	90

R-27	4	4	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	3	4	73
R-28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	80
R-29	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	5	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	62
R-30	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	80
R-31	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	95
R-32	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	85
R-33	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	62
R-34	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	61
R-35	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
R-36	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98

Tabulasi Angket Hasil Uji Coba Praktik Kerja Industri

KODE	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	Prakerin
R-1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
R-2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
R-3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
R-4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R-5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-6	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	46
R-7	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	43
R-8	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
R-9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
R-10	5	4	3	5	5	5	4	2	1	3	37
R-11	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
R-12	5	4	3	5	4	3	4	3	3	5	39
R-13	5	5	4	3	4	5	5	2	4	5	42
R-14	3	5	3	5	3	4	4	3	3	3	36
R-15	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	37
R-16	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
R-17	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	43
R-18	2	3	3	5	5	5	5	3	4	4	39
R-19	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	44
R-20	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
R-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-22	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
R-23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
R-24	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	43
R-25	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	46
R-26	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	42

R-27	5	4	3	1	3	3	2	5	2	2	30
R-28	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	35
R-29	4	5	5	4	3	5	4	3	3	2	38
R-30	4	5	5	4	3	5	4	3	3	2	38
R-31	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	46
R-32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R-34	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	38
R-35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran 4

Validitas Kesiapan Kerja

Correlations

		@1	@2	@3	@4	@5	@6	@7	@8	@9	@10	@11	@12	@13	@14	@15	@16	@17	@18	@19	@20	@21	@22	@23	@24	@25	Kesia pan	
@1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1	.730**	.568**	.344*	-.039	.792**	.578**	.197	.203	.273	.222	.571**	.417*	.365*	.158	.411*	.475**	.484**	.171	.077	-.185	.588**	.204	.167	-.192	.597**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.730**	1	.486**	.377*	.000	.784**	.641**	.275	.366*	.282	.422*	.499**	.490**	.388*	.279	.550**	.403*	.277	.182	-.048	-.263	.616**	.402*	.099	.136	.653**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.568**	.486**	1	.498**	.348*	.362*	.541**	.185	.431**	.188	.279	.506**	.385*	.500**	.446**	.542**	.476**	.256	0.000	.073	-.050	.185	.177	.155	.059	.575**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.344*	.377*	.498**	1	.325	.273	.425**	.322	.478**	.385*	.532**	.461**	.398*	.401*	.346*	.486**	.412*	.033	.180	.312	.027	.212	.344*	.135	.076	.575**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	-.039	.000	.348*	.325	1	-.031	.209	.053	.465**	.152	.239	.462**	.100	.432**	.561**	.156	.104	-.191	.263	.116	.000	-.135	.075	.014	-.047	.283	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.792**	.784**	.362*	.273	-.031	1	.626**	.254	.176	.319	.273	.538**	.447**	.363*	.188	.458**	.445**	.560**	.366*	.040	.024	.660**	.346*	.366*	-.094	.654**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.578**	.641**	.541**	.425**	.209	.626**	1	.321	.525**	.453**	.623**	.610**	.435**	.636**	.568**	.763**	.519**	.398*	.329*	.237	.132	.590**	.591**	.505**	.264	.842**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.197	.275	.185	.322	.053	.254	.321	1	.642**	.334*	.543**	.400*	.603**	.320	.320	.300	.245	.063	.140	.413*	.147	.370*	.356*	.219	.050	.540**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.203	.366*	.431**	.478**	.465**	.176	.525**	.642**	1	.252	.651**	.604**	.509**	.719**	.558**	.405*	.374*	-.122	.211	.467**	.127	.277	.322	.143	.199	.656**	
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

@20	Pearson Correlation	.077	-.048	.073	.312	.116	.040	.237	.413*	.467**	.268	.361*	.361*	.388*	.391*	.370*	.371*	.459**	.155	.428**	1	.514**	.339*	.415*	.363*	.223	.509**
	Sig. (2-tailed)	.655	.780	.670	.064	.500	.819	.164	.012	.004	.113	.031	.031	.019	.018	.026	.026	.005	.367	.009	.001	.043	.012	.030	.191	.002	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@21	Pearson Correlation	-.185	-.263	-.050	.027	.000	.024	.132	.147	.127	-.022	.094	.195	.159	.144	-.022	.000	.094	.302	.277	.514**	1	.142	.118	.222	.222	.186
	Sig. (2-tailed)	.279	.122	.772	.876	1.000	.887	.443	.393	.462	.899	.584	.255	.355	.402	.900	1.000	.584	.074	.101	.001	.408	.494	.194	.192	.278	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@22	Pearson Correlation	.588**	.616**	.185	.212	-.135	.660**	.590**	.370*	.277	.501**	.416*	.519**	.548**	.297	.218	.542**	.385*	.514**	.434**	.339*	.142	1	.570**	.305	.327	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.281	.216	.433	.000	.000	.026	.102	.002	.012	.001	.001	.079	.201	.001	.020	.001	.008	.043	.408	.000	.070	.052	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@23	Pearson Correlation	.204	.402*	.177	.344*	.075	.346*	.591**	.356*	.322	.557**	.601**	.321	.477**	.331*	.459**	.725**	.434**	.284	.360*	.415*	.118	.570**	1	.501**	.454**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.233	.015	.302	.040	.666	.039	.000	.033	.055	.000	.000	.056	.003	.049	.005	.000	.008	.093	.031	.012	.494	.000	.002	.005	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@24	Pearson Correlation	.167	.099	.155	.135	.014	.366*	.505**	.219	.143	.344*	.347*	.261	.273	.453**	.484**	.627**	.269	.267	.295	.363*	.222	.305	.501**	1	.279	.542**
	Sig. (2-tailed)	.330	.566	.367	.431	.935	.028	.002	.199	.407	.040	.038	.124	.108	.006	.003	.000	.113	.115	.081	.030	.194	.070	.002	.099	.001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@25	Pearson Correlation	-.192	.136	.059	.076	-.047	-.094	.264	.050	.199	.250	.308	-.007	.147	.213	.266	.383*	.024	.045	.206	.223	.222	.327	.454**	.279	1	.310
	Sig. (2-tailed)	.261	.428	.731	.659	.786	.584	.120	.773	.244	.142	.067	.967	.392	.211	.116	.021	.887	.796	.229	.191	.192	.052	.005	.099	.065	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Kesiapan	Pearson Correlation	.597**	.653**	.575**	.575**	.283	.654**	.842**	.540**	.656**	.615**	.743**	.771**	.706**	.738**	.682**	.832**	.631**	.425**	.504**	.509**	.186	.707**	.698**	.542**	.310	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.095	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.002	.002	.278	.000	.000	.001	.065	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Motivasi Kerja

Correlations

		@26	@27	@28	@29	@30	@31	@32	@33	@34	@35	@36	@37	@38	@39	@40	@41	@42	@43	@44	@45	@46	Motivasi
@26	Pearson Correlation	1	,612**	,523**	,131	,126	,354*	,283	,038	,281	,634**	-,009	,228	-,026	,060	,351*	,176	,294	,323	,502**	,263	,323	,457**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,446	,465	,034	,094	,826	,097	,000	,960	,181	,880	,726	,036	,303	,081	,055	,002	,121	,054	,005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@27	Pearson Correlation	,612**	1	,595**	,502**	,108	,306	,340*	,412*	,547**	,610**	-,089	,460**	,156	,394*	,423*	,458**	,490**	,622**	,572**	,459**	,318	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,531	,069	,043	,013	,001	,000	,605	,005	,364	,017	,010	,005	,002	,000	,000	,005	,059	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@28	Pearson Correlation	,523**	,595**	1	,446**	,406*	,338*	,450**	,375*	,426**	,572**	,034	,484**	,228	,331*	,447**	,316	,455**	,479**	,559**	,268	,352*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,006	,014	,043	,006	,024	,010	,000	,845	,003	,180	,049	,006	,061	,005	,003	,000	,114	,035	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@29	Pearson Correlation	,131	,502**	,446**	1	,203	,248	,266	,251	,339*	,258	,141	,339*	,242	,224	,155	,431**	,343*	,619**	,477**	,476**	,356*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,446	,002	,006		,234	,145	,117	,139	,043	,129	,411	,043	,155	,189	,367	,009	,041	,000	,003	,003	,033	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@30	Pearson Correlation	,126	,108	,406*	,203	1	,357*	,508**	,223	,311	,296	,285	,313	,282	,379*	,389*	,191	,352*	,197	,283	-,033	,284	,462**
	Sig. (2-tailed)	,465	,531	,014	,234		,033	,002	,190	,065	,080	,092	,063	,096	,023	,019	,265	,035	,249	,095	,848	,094	,005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@31	Pearson Correlation	,354*	,306	,338*	,248	,357*	1	,631**	,464**	,465**	,535**	,336*	,418*	,463**	,222	,309	,370*	,415*	,274	,509**	,421*	,457**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,034	,069	,043	,145	,033		,000	,004	,004	,001	,045	,011	,004	,192	,067	,027	,012	,105	,002	,010	,005	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@32	Pearson Correlation	,283	,340*	,450**	,266	,508**	,631**	1	,650**	,589**	,602**	,270	,444**	,520**	,405*	,477**	,401*	,478**	,359*	,375*	,467**	,444**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,094	,043	,006	,117	,002	,000		,000	,000	,000	,112	,007	,001	,014	,003	,015	,003	,031	,024	,004	,007	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@33	Pearson Correlation	,038	,412*	,375*	,251	,223	,464**	,650**	1	,525**	,441**	0,000	,635**	,460**	,515**	,496**	,366*	,412*	,429**	,442**	,590**	,345*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,826	,013	,024	,139	,190	,004	,000		,001	,007	1,000	,000	,005	,001	,002	,028	,012	,009	,007	,000	,039	,000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@34	Pearson Correlation	,281	,547**	,426**	,339*	,311	,465**	,589**	,525**	1	,529**	,034	,585**	,522**	,594**	,447**	,471**	,530**	,333*	,324	,468**	,484**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,097	,001	,010	,043	,065	,004	,000	,001		,001	,845	,000	,001	,000	,006	,004	,001	,047	,054	,004	,003	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@35	Pearson Correlation	,634**	,610**	,572**	,258	,296	,535**	,602**	,441**	,529**	1	,269	,407*	,383*	,431**	,575**	,555**	,570**	,521**	,605**	,378*	,398*	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,129	,080	,001	,000	,007	,001		,113	,014	,021	,009	,000	,000	,000	,001	,000	,023	,016	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@36	Pearson Correlation	-,009	-,089	,034	,141	,285	,336*	,270	0,000	,034	,269	1	,057	,334*	,026	,096	,281	,284	,136	,078	,180	,181	,264
	Sig. (2-tailed)	,960	,605	,845	,411	,092	,045	,112	1,000	,845	,113		,741	,046	,879	,577	,097	,094	,427	,651	,292	,290	,120
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@37	Pearson Correlation	,228	,460**	,484**	,339*	,313	,418*	,444**	,635**	,585**	,407*	,057	1	,463**	,504**	,602**	,567**	,654**	,481**	,475**	,566**	,651**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,181	,005	,003	,043	,063	,011	,007	,000	,000	,014	,741		,004	,002	,000	,000	,000	,003	,003	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@38	Pearson Correlation	-,026	,156	,228	,242	,282	,463**	,520**	,460**	,522**	,383*	,334*	,463**	1	,701**	,677**	,615**	,413*	,338*	,410*	,469**	,559**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,880	,364	,180	,155	,096	,004	,001	,005	,001	,021	,046	,004		,000	,000	,000	,012	,044	,013	,004	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@39	Pearson Correlation	,060	,394*	,331*	,224	,379*	,222	,405*	,515**	,594**	,431**	,026	,504**	,701**	1	,739**	,541**	,411*	,466**	,465**	,360*	,392*	,678**
	Sig. (2-tailed)	,726	,017	,049	,189	,023	,192	,014	,001	,000	,009	,879	,002	,000		,000	,001	,013	,004	,004	,031	,018	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@40	Pearson Correlation	,351*	,423*	,447**	,155	,389*	,309	,477**	,496**	,447**	,575**	,096	,602**	,677**	,739**	1	,678**	,511**	,446**	,652**	,407*	,566**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,036	,010	,006	,367	,019	,067	,003	,002	,006	,000	,577	,000	,000	,000		,000	,001	,006	,000	,014	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@41	Pearson Correlation	,176	,458**	,316	,431**	,191	,370*	,401*	,366*	,471**	,555**	,281	,567**	,615**	,541**	,678**	1	,745**	,635**	,549**	,415*	,420*	,750**
	Sig. (2-tailed)	,303	,005	,061	,009	,265	,027	,015	,028	,004	,000	,097	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,001	,012	,011	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@42	Pearson Correlation	,294	,490**	,455**	,343*	,352*	,415*	,478**	,412*	,530**	,570**	,284	,654**	,413*	,411*	,511**	,745**	1	,714**	,466**	,420*	,466**	,766**
	Sig. (2-	,081	,002	,005	,041	,035	,012	,003	,012	,001	,000	,094	,000	,012	,013	,001	,000		,000	,004	,011	,004	,000

	tailed)																						
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@43	Pearson Correlation	,323	,622**	,479**	,619**	,197	,274	,359*	,429**	,333*	,521**	,136	,481**	,338*	,466**	,446**	,635**	,714**	1	,668**	,562**	,386*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,003	,000	,249	,105	,031	,009	,047	,001	,427	,003	,044	,004	,006	,000	,000		,000	,000	,020	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@44	Pearson Correlation	,502**	,572**	,559**	,477**	,283	,509**	,375*	,442**	,324	,605**	,078	,475**	,410*	,465**	,652**	,549**	,466**	,668**	1	,534**	,443**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,003	,095	,002	,024	,007	,054	,000	,651	,003	,013	,004	,000	,001	,004	,000		,001	,007	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@45	Pearson Correlation	,263	,459**	,268	,476**	-,033	,421*	,467**	,590**	,468**	,378*	,180	,566**	,469**	,360*	,407*	,415*	,420*	,562**	,534**	1	,576**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,121	,005	,114	,003	,848	,010	,004	,000	,004	,023	,292	,000	,004	,031	,014	,012	,011	,000	,001		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@46	Pearson Correlation	,323	,318	,352*	,356*	,284	,457**	,444**	,345*	,484**	,398*	,181	,651**	,559**	,392*	,566**	,420*	,466**	,386*	,443**	,576**	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,054	,059	,035	,033	,094	,005	,007	,039	,003	,016	,290	,000	,000	,018	,000	,011	,004	,020	,007	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Motivasi	Pearson Correlation	,457**	,669**	,651**	,524**	,462**	,635**	,717**	,671**	,710**	,761**	,264	,766**	,675**	,678**	,774**	,750**	,766**	,728**	,753**	,668**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,001	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,120	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Praktik Kerja Industri

Correlations

		@47	@48	@49	@50	@51	@52	@53	@54	@55	@56	Prakerin
@47	Pearson Correlation	1	,462**	,507**	,065	,335*	,195	,163	,380*	,035	,243	,504**
	Sig. (2-tailed)		,005	,002	,706	,046	,254	,341	,022	,840	,153	,002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@48	Pearson Correlation	,462**	1	,610**	,103	,047	,381*	,279	,297	,274	,165	,506**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,551	,785	,022	,099	,078	,105	,337	,002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@49	Pearson Correlation	,507**	,610**	1	,308	,339*	,548**	,402*	,449**	,314	,210	,688**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,067	,043	,001	,015	,006	,062	,220	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@50	Pearson Correlation	,065	,103	,308	1	,645**	,477**	,645**	,163	,234	,401*	,608**
	Sig. (2-tailed)	,706	,551	,067		,000	,003	,000	,341	,170	,015	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@51	Pearson Correlation	,335*	,047	,339*	,645**	1	,478**	,612**	,330*	,312	,545**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,046	,785	,043	,000		,003	,000	,049	,064	,001	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@52	Pearson Correlation	,195	,381*	,548**	,477**	,478**	1	,667**	,260	,391*	,195	,654**
	Sig. (2-tailed)	,254	,022	,001	,003	,003		,000	,125	,018	,253	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@53	Pearson Correlation	,163	,279	,402*	,645**	,612**	,667**	1	,252	,646**	,646**	,803**

	Sig. (2-tailed)	,341	,099	,015	,000	,000	,000	,000	,138	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@54	Pearson Correlation	,380*	,297	,449**	,163	,330*	,260	,252	1	,437**	,379*	,636**
	Sig. (2-tailed)	,022	,078	,006	,341	,049	,125	,138		,008	,023	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@55	Pearson Correlation	,035	,274	,314	,234	,312	,391*	,646**	,437**	1	,667**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,840	,105	,062	,170	,064	,018	,000	,008		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
@56	Pearson Correlation	,243	,165	,210	,401*	,545**	,195	,646**	,379*	,667**	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,153	,337	,220	,015	,001	,253	,000	,023	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Prakerin	Pearson Correlation	,504**	,506**	,688**	,608**	,711**	,654**	,803**	,636**	,693**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Reliabilitas Kesiapan Kerja**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,930	,926	25

Reliabilitas Motivasi Kerja**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,935	,934	21

Reliabilitas Praktik Kerja Industri**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,842	,853	10

Lampiran 6

Data Responden Penelitian Kelas XI Akuntansi
SMK Palebon Semarang

Kelas	No	Nama
XI AK1	1	Nunik Ambarsari
	2	Wahyu Eka
	3	Umi Ayu
	4	Eka Sulistiyawati
	5	Diah Ayu Novita
	6	Desi Yulindasari
	7	Qitri
	8	Vicki Ardiana
	9	Ifana
	10	Emalia
	11	Ayuk Margawati
	12	Rina Astari
	13	Adelia
	14	Wijayanti Kusuma
	15	Nirmala
	16	Yuninda Dwi
	17	Dinar Novianti
	18	Dia Ayu puspita
	19	Nia Aprilia
	20	Tina Supardi Putri
	21	Hidayah Istiani
	22	Siti Soraya
	23	Audi Pramesti
	24	Ike Nur Alifah
	25	Defiyanti
	26	Galuh Kumala Dewi
	27	Mutya Choirunnisa
	28	Riski Wahyuningsih
	29	Mayasari Ayu
	30	Rizki Amaliya
	31	Oktavia Listyowati
	32	Fifi A
	33	Reni Rozalia
	34	Karnisa Putri
	35	Lidya Natalia
	36	Siti Fatimah
	37	Ayu Fitri
	38	Lestari
	39	Nurul Aza
	40	Seli Dila
	41	Endang Pujowati

Kelas	No	Nama
XI AK 2	42	Niken Miyanti
	43	Noor Hamidah
	44	Anggun Dhea
	45	Riski Ida
	46	Vera Nabella
	47	Destina
	48	Anisa Nur Laela
	49	Kurnia Chandra
	50	Dhicky Vikri
	51	Risqi Bagus
	52	Sella Anggita Sari
	53	Mirna Kusuma
	54	Triana Haryani
	55	Krismawati
	56	Hestina Mikarani
	57	Vina Yuliani
	58	Siti Rahmawati
	59	Ezra Sulistiawati
	60	Nofita Fatmawati
	61	Nadya Widiristanti
	62	Firda Nailus
	63	Oza Aulia
	64	Siti Zaenab
	65	Alit Nandila
	66	Arnis Kismi
	67	Retno Wulansari
	68	Awalia Putri
	69	Dwi Putri
	70	Ricky Fajar
	71	Istirokah
	72	Nur Alfiatun
	73	Bila Aprilia
	74	Ela Santi
	75	Saputri Devi
	76	Margaretha Dwi
	77	Ayu Wijaya
	78	Hilda Amalia
	79	Rahmaniar Putri
	80	Nurul Hanifah
	81	Diana Candra
	82	Aprilia Dwi
	83	Dela Novita

Lampiran 7

Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah	
Kesiapan Kerja	Ilmu dan Pengetahuan	Wawasan pada bidang pekerjaan akuntansi	1,2,3,4	4	
	Keterampilan	Kemampuan menganalisis	5	10	
		Kemampuan akuntansi manual	6		
		Kemampuan mengoperasikan komputer	7		
		Kemampuan berkomunikasi	8,9		
		Kemampuan perencanaan	10,11		
		Kemampuan bernegosiasi	12,13,14		
	Sikap dan Nilai		Berani menyampaikan pendapat	15,16	8
			Tidak emosional	17,18	
			Kemampuan beradaptasi	19	
Kemampuan menghadapi persaingan			20,21		
Orientasi pada masa depan			22		
Motivasi Kerja	Tekun Menghadapi Tugas	Rajin dalam bekerja	23,24,25	5	
		Bersungguh- sungguh	26,27		
	Ulet Menghadapi Kesulitan	Tidak mudah putus asa	28,29	5	
		memiliki kemampuan yang keras	30,31,32		
	Menunjukkan Minat Terhadap bermacam- macam pekerjaan	Keinginan yang tinggi	33	4	
		Merasa senang dalam bekerja	34,35,36		
Senang Memecahkan Masalah	Mampu menghadapi resiko	37,38,39,40	6		
	Keinginan mengembangkan diri	41,42			
Praktik Kerja Industri	Disiplin Kerja	Bersungguh- sungguh dalam bekerja	43,44	5	
		Tepat waktu dalam mengerjakan tugas	45,46,47		
	Prestasi Kerja	Mampu mengerjakan tugas	48,49,50	5	
		Mampu mengolah dokumen	51,52		

ANGKET PENELITIAN**PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN KERJA STUDI KASUS
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK PALEBON SEMARANG TAHUN AJARAN
2014/2015****Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang” maka dengan segala kerendahan hati saya mohon bantuan dan partisipasi anda agar mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, April 2015

Ida Royani
NIM. 7101411001

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.

Keterangan :

SL : Selalu JR : Jarang

SR : Sering TP : Tidak Pernah

KD : Kadang- Kadang

Daftar Pertanyaan

Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Pengetahuan					
1	Saya memiliki wawasan akuntansi yang diperlukan untuk siap bekerja					
2	Saya memiliki pengetahuan akuntansi yang diperlukan seseorang untuk siap bekerja					
3	Saya paham dengan istilah- istilah akuntansi dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Asing yang diperlukan untuk siap bekerja					
4	Saya mengetahui dan paham tentang siklus akuntansi baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang					
	Keterampilan					
5	Saya memiliki keterampilan teknik analisis akunatansi agar siap bekerja					
6	Saya menyusun pembukuan manual dengan baik agar siap dalam bekerja					
7	Saya mengoperasikan komputer akuntansi (Myob) agar siap dalam bekerja					
8	Saya menggunakan MS Word, Excell, dan Power Point yang ada di dalam komputer yang ada dalam computer					
9	Saya menggunakan bahasa inggris dengan baik agar siap dalam bekerja					
10	Saya berkomunikasi secara lisan dengan luwes agar siap dalam bekerja					

11	Saya merencanakan pekerjaan yang akan dikerjakan terhadap pekerjaan yang diberikan atasan					
12	Saya terampil dalam bekerja dan mampu memilah pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu agar siap dalam bekerja					
13	Saya mampu bernegosiasi dengan orang lain agar siap dalam bekerja.					
14	Saya terampil berunding dengan orang lain untuk mencapai kesepakatan agar siap dalam bekerja					
	Sikap dan nilai					
15	Saya tidak malu untuk mengemukakan pendapat ketika sudah bekerja nanti					
16	Saya tidak sakit hati bila pendapat saya belum bisa diterima orang lain					
17	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah					
18	Saya berusaha menghadapinya dengan kepala dingin dan tanpa emosi Jika mendapatkan suatu masalah					
19	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan baru di tempat kerja					
20	Saya kreatif, inovatif dan profesional dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin ketat					
21	Saya semangat mencari pekerjaan dalam persaingan yang ketat					
22	saya tidak cepat puas dengan hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan					

Motivasi Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Tekun menghadapi tugas					
23	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
24	Saya langsung mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh atasan					
25	Saya mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh					
26	Saya mengerjakan pekerjaan dengan maksimal sesuai kemampuan yang saya miliki					
27	Saya mengoreksi kembali hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan					

	Ulet menghadapi kesulitan					
28	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
29	Saya bersemangat dalam menerima dan melaksanakan pekerjaan					
30	Saya menyelesaikan masalah sebagai tantangan agar siap dalam bekerja					
31	Saya bekerja keras untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan					
32	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan jujur dan tanggung jawab					
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam pekerjaan					
33	Keterampilan yang saya miliki, saya praktikan di praktik kerja industry					
34	Saya merasa senang mengerjakan tugas dan pekerjaan diluar bidang akuntansi di tempat praktik kerja industry					
35	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan diluar bidang akuntansi dengan sungguh – sungguh di tempat praktik kerja industry					
36	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan diluar bidang akuntansi dengan konsisten di tempat praktik kerja industry					
	Memecahkan masalah					
37	Saya mampu mengatasi masalah dengan baik di tempat praktik kerja industri					
38	Saya memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi atas keputusan yang saya ambil					
39	Saya yakin dan mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan					
40	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang sulit di tempat praktik kerja industry					
41	Saya mengembangkan diri menjadi lebih baik setelah melakukan praktik kerja industry					
42	Saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja di tempat praktik kerja industry					

Praktik Kerja Industri

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP

	Disiplin Kerja					
43	Saya mengikuti praktik kerja industri dengan sungguh- sungguh					
44	Selama melakukan pekerjaan, saya menaati tata tertib yang diterapkan di tempat praktik.					
45	Selama praktek kerja industri saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
46	Saya datang dan pulang ke lokasi praktik kerja industri tepat pada waktunya					
47	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan baik yang diberikan atasan kepada saya di tempat praktik					
	Prestasi Kerja					
48	Saya menyelesaikan pekerjaan di tempat praktik dengan hati-hati dan cermat					
49	Saya melaksanakan praktik kerja industri dengan baik dari pengetahuan yang saya dapatkan dari sekolah					
50	Saya aktif mengikuti kegiatan di tempat praktik					
51	Saya mengoreksi kembali hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan di tempat praktik					
52	Saya mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan di tempat praktik.					

Lampiran 8

Daftar Nilai Siswa Responden Penelitian
Kelas XI Akuntansi di SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

KODE	Rata- Rata Tugas	Rata- Rata (NH+T)	UTS	UAS	NILAI AKHIR	KKM
R-1	84	81,00	65	82	78	T
R-2	75	77,38	88	94	84	T
R-3	75	79,88	82	90	82	T
R-4	75	76,63	67	81	75	T
R-5	76	74,38	60	79	72	BT
R-6	75	77,25	70	80	76	T
R-7	75	79,75	82	82	80	T
R-8	85	82,25	70	83	80	T
R-9	80	78,31	67	79,5	76	T
R-10	77	77,81	65	79,5	75	T
R-11	75	77,06	67	65	71	BT
R-12	78	78,38	67	78	75	T
R-13	75	76,00	70	78	75	T
R-14	75	80,00	84	92	83	T
R-15	79	80,38	69	90	80	T
R-16	77	76,50	65	84	76	T
R-17	75	75,13	72	79	75	T
R-18	75	75,06	70	80,5	75	T
R-19	78	78,31	67	77,5	75	T
R-20	80	79,00	62	80	75	T
R-21	75	76,13	73	76	75	T
R-22	80	79,06	61	81,5	75	T
R-23	75	77,44	60	77	72	BT
R-24	76	77,56	67	79,5	75	T
R-25	76	79,25	70	83	77	T
R-26	75	79,56	67	83	76	T
R-27	75	76,69	70	77,5	75	T
R-28	78	79,63	60	71	72	BT
R-29	75	76,94	70	87	77	T
R-30	75	76,38	70	84	76	T
R-31	85	85,38	70	83	81	T
R-32	77	79,06	68	73	74	BT
R-33	75	78,75	80	82	79	T
R-34	75	75,69	70	77	74	BT
R-35	88	87,31	76	90,5	85	T
R-36	75	81,25	84	90	83	T
R-37	78	82,19	84	91	84	T
R-38	75	79,06	67	90	78	T
R-39	78	78,25	61	83	75	T
R-40	75	78,88	84	90	82	T
R-41	75	82,94	88	94	85	T
R-42	80	81,00	78	87	82	T
R-43	80	81,00	78	77	79	T
R-44	80	81,00	78	80	80	T
R-45	80	81,00	78	76,5	79	T

R-46	80	81,00	78	84	81	T
R-47	80	81,00	78	80	80	T
R-48	80	81,00	78	80	80	T
R-49	80	82,50	78	90	83	T
R-50	80	80,00	78	88	82	T
R-51	80	80,00	78	81	80	T
R-52	85	83,50	78	82	82	T
R-53	80	80,00	78	83	80	T
R-54	80	82,50	78	90	83	T
R-55	80	81,00	84	93	85	T
R-56	80	81,00	84	93	85	T
R-57	80	81,00	78	81	80	T
R-58	80	81,00	84	86	83	T
R-59	80	81,00	78	81	80	T
R-60	80	81,00	78	81	80	T
R-61	80	81,00	78	84	81	T
R-62	80	81,00	78	85	81	T
R-63	80	81,00	78	80	80	T
R-64	80	82,50	78	84	81	T
R-65	80	81,00	78	80	80	T
R-66	80	81,00	78	80	80	T
R-67	80	80,00	78	82	80	T
R-68	80	81,00	79	80	80	T
R-69	80	86,00	87	94	87	T
R-70	80	80,00	78	82,5	80	T
R-71	80	81,00	78	81	80	T
R-72	80	81,00	78	80	80	T
R-73	80	80,00	74	75	77	T
R-74	80	81,00	79	80	80	T
R-75	80	81,00	80	90	83	T
R-76	80	82,50	78	80	80	T
R-77	80	81,00	79	80	80	T
R-78	80	81,00	79	80	80	T
R-79	80	82,50	78	77	79	T
R-80	80	75,00	75	75	76	T
R-81	80	81,00	79	84	81	T
R-82	80	81,00	80	83	81	T
R-83	80	81,00	79	84	81	T

Keterangan

KKM = 75

NH+T = Nilai Harian dan Tugas

T = Tuntas

BT = BT

Lampiran 9

Tabulasi Angket Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Kerja

KODE	Kesiapan Kerja																												Σ	KET
	Pengetahuan						Keterampilan										Sikap dan Nilai													
	1	2	3	4	Σ	Ket	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Σ	Ket	15	16	17	18	19	20	21	22	Σ	Ket		
R-1	5	5	3	5	18	SS	4	5	5	4	3	5	1	4	4	5	40	S	5	5	5	5	5	5	5	4	39	SS	97	SS
R-2	5	5	3	5	18	SS	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	106	SS
R-3	5	5	5	5	20	SS	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	47	SS	5	5	5	5	5	5	5	1	36	SS	103	SS
R-4	4	5	4	3	16	S	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33	CS	5	3	3	3	4	3	5	4	30	S	79	S
R-5	2	2	2	3	9	KS	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	34	CS	4	4	5	4	5	3	5	3	33	S	76	S
R-6	5	5	5	5	20	SS	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	38	S	5	5	5	5	5	5	5	3	38	SS	96	SS
R-7	5	3	3	3	14	S	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	46	SS	5	5	5	5	5	3	5	3	36	SS	96	SS
R-8	3	2	3	4	12	CS	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	44	SS	5	5	3	3	5	5	5	3	34	S	90	S
R-9	5	5	4	4	18	SS	3	4	3	5	3	5	5	4	4	4	40	S	3	4	4	3	4	4	5	4	31	S	89	S
R-10	5	5	4	4	18	SS	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	41	S	5	5	5	5	5	4	5	5	39	SS	98	SS
R-11	3	3	3	3	12	CS	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	CS	3	4	3	4	5	3	3	3	28	CS	72	CS
R-12	4	4	3	4	15	S	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	40	S	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	95	SS
R-13	5	5	4	5	19	SS	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	47	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	106	SS
R-14	5	5	5	4	19	SS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	SS	4	4	4	5	4	5	5	5	36	SS	104	SS
R-15	4	4	4	4	16	S	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	SS	5	4	5	4	5	4	4	5	36	SS	100	SS
R-16	5	4	4	4	17	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	S	4	5	4	4	4	4	4	4	33	S	90	S
R-17	4	3	5	3	15	S	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	34	CS	3	5	3	3	3	4	4	4	29	CS	78	S
R-18	3	3	5	3	14	S	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	34	CS	4	5	4	4	4	4	3	3	31	S	79	S
R-19	3	3	3	4	13	CS	3	4	4	5	3	5	3	3	3	3	36	S	3	4	3	3	3	4	5	4	29	CS	78	S
R-20	3	3	3	3	12	CS	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	35	S	5	4	3	5	3	4	5	4	33	S	80	S
R-21	3	4	3	3	13	CS	3	3	4	5	2	3	4	3	3	3	33	CS	4	5	4	5	4	4	5	4	35	S	81	S
R-22	4	4	2	5	15	S	3	4	4	5	2	5	4	4	5	4	40	S	5	5	4	5	4	5	3	3	34	S	89	S
R-23	4	3	3	4	14	S	3	3	5	3	2	3	2	3	4	3	31	CS	3	3	4	4	4	3	4	3	28	CS	73	CS
R-24	3	3	3	4	13	CS	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	34	CS	3	3	3	4	3	2	4	3	25	CS	72	CS

R-25	3	3	3	5	14	S	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	36	S	3	3	4	5	4	5	4	5	33	S	83	S
R-26	3	3	3	5	14	S	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	35	S	5	3	4	3	4	4	4	4	31	S	80	S
R-27	3	4	3	4	14	S	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34	CS	4	3	4	3	4	4	4	4	30	S	78	S
R-28	2	2	2	3	9	KS	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	32	CS	4	3	4	3	4	4	4	3	29	CS	70	CS
R-29	5	5	4	5	19	SS	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	SS	4	5	4	4	4	4	4	4	33	S	96	SS
R-30	5	5	3	5	18	SS	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5	39	S	5	4	5	3	5	4	5	3	34	S	91	S
R-31	5	5	3	5	18	SS	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5	39	S	5	5	5	3	5	4	5	3	35	S	100	SS
R-32	4	2	3	2	11	CS	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	29	CS	5	4	5	2	5	4	4	3	32	S	72	CS
R-33	3	3	4	5	15	S	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	41	S	5	4	5	3	4	4	5	4	34	S	90	S
R-34	2	5	3	5	15	S	3	2	5	3	2	3	5	3	3	2	31	CS	5	2	2	3	3	4	5	3	27	CS	73	CS
R-35	5	5	3	3	16	SS	3	4	5	5	4	3	5	4	3	3	39	S	4	3	5	5	5	4	5	3	34	S	89	S
R-36	5	5	5	5	20	SS	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46	SS	5	5	4	4	4	5	4	3	34	S	100	SS
R-37	5	5	4	5	19	SS	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	41	S	5	4	5	3	5	4	5	3	34	S	105	SS
R-38	4	3	3	4	14	S	3	2	4	2	4	3	5	4	4	5	36	S	5	4	5	5	5	4	4	3	35	S	85	S
R-39	4	3	3	4	14	S	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	34	CS	3	5	3	4	5	3	5	3	31	S	79	S
R-40	5	4	4	4	17	SS	4	5	3	5	3	3	4	4	5	2	38	S	3	4	3	4	5	3	5	3	30	S	85	S
R-41	3	3	3	4	13	CS	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40	S	4	4	4	4	4	4	4	4	32	S	85	S
R-42	4	4	3	4	15	S	5	5	5	5	2	3	2	5	3	3	38	S	5	5	5	3	5	5	5	4	37	SS	90	S
R-43	3	3	3	3	12	CS	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	S	4	5	4	4	4	4	4	5	34	S	87	S
R-44	5	4	4	5	18	SS	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46	SS	4	5	5	5	5	5	5	5	39	SS	103	SS
R-45	5	4	3	4	16	SS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	S	3	3	5	5	5	4	5	2	32	S	87	S
R-46	5	5	3	5	18	SS	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	45	SS	5	5	5	5	5	5	5	3	38	SS	101	SS
R-47	4	5	4	4	17	SS	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	42	S	4	4	4	4	5	4	5	5	35	S	94	SS
R-48	3	3	3	3	12	CS	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35	S	5	4	4	3	5	3	4	3	31	S	78	S
R-49	5	3	3	3	14	S	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	43	SS	5	5	5	4	5	4	5	4	37	SS	94	S
R-50	5	5	4	5	19	SS	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47	SS	5	5	5	4	5	5	5	5	39	SS	105	SS
R-51	3	3	4	3	13	S	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47	SS	5	5	5	4	5	5	5	5	39	SS	99	SS
R-52	3	3	3	3	12	CS	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46	SS	4	4	4	5	5	5	5	5	37	SS	95	S
R-53	4	3	4	4	15	S	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	39	S	4	4	5	4	4	3	3	3	30	S	84	S
R-54	4	4	3	3	14	S	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	40	S	4	4	5	5	5	4	4	4	35	S	89	S

R-55	5	5	4	5	19	SS	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	107	SS
R-56	5	5	5	5	20	SS	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	46	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	106	SS
R-57	5	5	4	5	19	SS	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	44	SS	4	3	5	5	5	5	5	3	35	S	98	SS	
R-58	5	5	4	5	19	SS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	SS	5	4	5	5	5	5	5	3	37	SS	104	SS	
R-59	5	5	4	4	18	SS	4	4	5	5	3	4	5	5	3	3	41	S	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	99	SS	
R-60	3	4	4	3	14	S	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	38	S	3	5	5	5	4	4	5	5	36	SS	88	S	
R-61	4	4	3	4	15	S	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43	SS	4	4	4	4	5	4	5	5	35	S	93	S	
R-62	5	4	3	4	16	SS	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40	S	5	3	4	5	4	3	4	4	32	S	88	S	
R-63	4	4	4	5	17	SS	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	43	SS	4	3	5	4	5	4	5	4	34	S	94	SS	
R-64	3	3	3	3	12	CS	4	5	5	5	2	1	4	4	3	1	34	CS	4	4	5	4	4	3	4	4	32	S	78	S	
R-65	4	4	4	5	17	SS	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43	SS	5	3	5	5	5	5	5	5	38	SS	98	S	
R-66	3	2	3	2	10	CS	2	3	3	4	4	4	3	5	5	4	37	S	4	4	5	4	4	4	4	5	34	S	81	S	
R-67	5	5	5	5	20	SS	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	39	S	4	4	5	4	4	5	4	4	34	S	93	S	
R-68	3	4	3	5	15	S	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	39	S	5	5	4	3	5	5	4	5	36	SS	90	S	
R-69	5	5	5	5	20	SS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	109	SS	
R-70	5	5	5	4	19	SS	3	4	3	5	5	5	3	4	4	5	41	S	2	3	4	5	5	3	4	5	31	S	91	S	
R-71	4	4	3	4	15	S	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	35	S	4	4	5	5	4	4	4	4	34	S	84	S	
R-72	5	5	4	3	17	SS	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	41	S	2	5	5	5	5	4	5	3	34	S	92	S	
R-73	3	3	3	3	12	CS	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	S	4	4	4	4	4	3	4	4	31	S	79	S	
R-74	3	4	3	3	13	CS	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35	S	4	4	5	5	4	4	4	3	33	S	87	S	
R-75	5	5	3	3	16	SS	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	46	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	102	SS	
R-76	4	4	3	4	15	S	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	42	S	5	5	5	4	5	5	5	4	38	SS	95	SS	
R-77	5	4	2	4	15	S	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	S	5	5	5	4	5	5	5	4	38	SS	95	SS	
R-78	5	5	3	3	16	SS	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	45	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	40	SS	101	SS	
R-79	3	4	5	4	16	SS	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47	SS	5	5	5	5	5	4	5	5	39	SS	102	SS	
R-80	3	3	3	3	12	CS	3	2	3	4	3	5	4	3	5	5	37	S	4	3	5	3	4	3	5	3	30	S	79	S	
R-81	5	4	4	4	17	SS	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	44	SS	5	5	5	5	5	4	5	4	38	SS	99	SS	
R-82	4	4	3	4	15	S	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	39	S	4	5	5	3	4	5	5	5	36	SS	90	S	
R-83	4	4	3	3	14	S	3	4	5	5	2	5	5	5	5	4	43	SS	5	5	5	4	4	3	5	4	35	S	92	S	

Tabulasi Angket Hasil Penelitian Variabel Motivasi Kerja

Kode	Motivasi Kerja																												Σ	Ket
	Tekun Menghadapi Kesulitan							Ulet Menghadapi Kesulitan							Menunjukkan Minat pada berbagai pekerjaan							Senang Memecahkan Masalah								
	23	24	25	26	27	Σ	Ket	28	29	30	31	32	Σ	Ket	33	34	35	36	Σ	Ket	37	38	39	40	41	42	Σ	Ket		
R-1	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	3	5	5	23	T	5	1	1	2	9	SR	4	5	5	5	5	5	29	ST	86	T
R-2	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	4	4	4	17	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	97	ST
R-3	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	100	ST
R-4	4	4	4	4	4	20	CT	3	3	4	3	5	18	CT	4	3	4	4	15	CT	4	4	3	4	4	4	23	T	76	CT
R-5	4	5	4	4	3	20	CT	5	4	3	4	4	20	CT	4	3	4	4	15	CT	3	3	3	3	4	4	20	CT	75	R
R-6	3	5	5	5	5	23	T	3	5	5	5	5	23	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	3	5	5	28	ST	94	T
R-7	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	3	3	5	5	16	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	96	ST
R-8	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	4	5	5	29	ST	99	ST
R-9	3	4	5	5	5	22	ST	5	4	4	4	5	22	T	4	4	5	5	18	T	5	4	5	5	5	5	29	ST	91	T
R-10	4	4	5	4	3	20	CT	4	4	3	4	5	20	CT	5	4	4	4	17	T	5	5	4	4	5	5	28	ST	85	CT
R-11	3	3	4	3	3	16	R	3	3	4	3	3	16	R	3	3	3	3	12	R	4	5	4	4	4	5	26	ST	70	R
R-12	4	5	4	4	4	21	T	5	5	5	5	5	25	ST	5	3	3	3	14	CT	5	4	5	5	5	5	29	ST	89	T
R-13	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	100	ST
R-14	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	4	5	24	T	5	5	5	5	20	ST	4	5	4	5	5	5	28	ST	97	ST
R-15	3	4	5	5	5	22	T	4	5	4	5	5	23	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	95	T
R-16	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	4	4	20	CT	4	5	5	5	19	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	87	T
R-17	3	4	4	5	3	19	CT	4	4	4	4	4	20	CT	3	5	4	3	15	CT	4	3	4	5	4	4	24	T	78	CT
R-18	3	4	5	5	3	20	CT	3	4	4	4	4	19	CT	3	5	4	3	15	CT	4	3	4	5	4	4	24	T	78	CT
R-19	3	4	4	5	3	19	CT	3	4	4	4	5	20	CT	4	5	3	3	15	CT	3	3	5	4	4	4	23	T	77	CT
R-20	3	5	4	5	3	20	CT	4	5	5	5	4	23	T	4	5	4	3	16	CT	4	3	5	3	4	4	23	T	82	CT
R-21	4	5	5	4	4	22	T	4	4	4	5	4	21	CT	4	4	4	5	17	T	3	4	4	4	4	4	23	T	83	CT
R-22	4	5	5	4	5	23	T	4	5	3	3	5	20	CT	4	4	3	5	16	CT	5	4	5	3	5	5	27	ST	86	T
R-23	3	4	4	4	3	18	CT	3	4	3	4	4	18	R	4	4	4	4	16	CT	4	3	4	3	4	4	22	T	74	R
R-24	3	4	4	3	4	18	CT	3	4	3	4	4	18	R	3	3	3	2	11	R	4	4	4	3	4	4	23	T	70	R
R-25	4	4	4	4	4	20	CT	4	4	3	3	3	17	R	5	5	4	4	18	T	5	5	4	4	4	5	27	ST	82	CT

R-26	3	5	5	3	4	20	CT	5	3	3	3	3	17	R	5	5	3	5	18	T	5	4	5	4	4	4	26	ST	81	CT
R-27	4	4	5	5	4	22	T	5	4	3	4	3	19	CT	4	3	3	4	14	CT	3	4	4	4	4	4	23	T	78	CT
R-28	3	3	4	5	4	19	CT	4	3	5	5	5	22	T	3	4	4	4	15	CT	3	4	4	4	3	3	21	T	77	CT
R-29	5	5	5	4	5	24	T	5	5	4	4	4	22	T	5	4	5	4	18	T	5	4	4	5	5	5	28	ST	92	T
R-30	4	5	5	5	4	23	T	5	5	4	5	4	23	T	5	5	5	5	20	ST	4	3	3	5	5	5	25	T	91	T
R-31	4	5	5	5	4	23	T	4	4	5	5	5	23	T	5	5	5	5	20	ST	4	4	4	5	5	5	27	ST	93	T
R-32	3	5	4	3	3	18	CT	4	3	4	3	4	18	R	3	3	4	3	13	R	3	3	5	4	4	5	24	T	73	R
R-33	4	4	4	4	5	21	T	4	4	4	4	4	20	CT	4	5	4	4	17	T	5	4	4	5	4	5	27	ST	85	CT
R-34	4	3	3	5	3	18	CT	3	3	4	3	5	18	R	3	3	5	3	14	CT	3	3	4	5	4	4	23	T	73	R
R-35	3	5	4	5	5	22	T	4	5	4	5	5	23	T	3	3	2	5	13	R	5	5	5	4	5	5	29	ST	87	T
R-36	4	5	5	5	4	23	T	4	5	5	5	4	23	T	5	5	4	5	19	T	5	4	4	5	4	5	27	ST	92	T
R-37	4	5	5	5	4	23	T	5	5	4	5	4	23	T	5	5	5	5	20	ST	4	3	4	5	5	5	26	ST	92	T
R-38	3	3	5	4	3	18	CT	4	3	5	5	3	20	CT	5	5	4	4	18	T	5	4	5	4	5	5	28	ST	84	CT
R-39	3	3	5	4	3	18	CT	4	3	4	5	4	20	CT	3	4	4	3	14	CT	3	3	5	5	3	4	23	T	75	R
R-40	3	5	4	4	5	21	T	5	4	5	4	5	23	T	4	5	5	3	17	T	3	3	5	4	3	4	22	T	83	CT
R-41	4	4	4	5	5	22	T	4	4	4	4	4	20	CT	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	5	4	24	T	82	CT
R-42	3	5	5	5	3	21	T	3	5	5	5	5	23	T	5	3	5	5	18	T	5	3	5	5	5	5	28	ST	90	T
R-43	3	4	4	5	5	21	T	4	4	4	4	5	21	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	4	4	24	ST	82	CT
R-44	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	4	5	5	5	19	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	99	ST
R-45	4	4	5	4	5	22	T	4	5	4	4	5	22	T	4	3	4	4	15	CT	4	4	5	4	4	4	25	T	84	CT
R-46	5	5	5	5	5	25	ST	4	5	5	5	5	24	T	5	5	4	5	19	T	5	4	5	5	5	5	29	ST	97	ST
R-47	5	5	5	5	4	24	T	4	5	4	5	5	23	T	5	4	4	4	17	T	5	4	4	4	4	4	25	T	89	T
R-48	3	3	3	4	3	16	R	4	4	3	4	4	19	CT	4	4	4	4	16	CT	3	3	4	3	5	5	23	T	74	R
R-49	4	3	4	5	5	21	T	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	4	5	19	T	4	5	4	5	5	5	28	ST	93	T
R-50	4	4	5	5	5	23	T	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	98	ST
R-51	4	4	5	5	5	23	T	5	5	4	5	5	24	T	5	5	5	5	20	ST	5	4	5	5	4	4	27	ST	94	T
R-52	5	4	5	5	5	24	T	5	4	5	5	5	24	T	4	4	4	5	17	T	5	5	5	5	4	5	29	ST	94	T
R-53	3	3	3	4	3	16	R	4	3	5	4	4	20	CT	4	4	3	3	14	CT	3	4	4	4	3	4	22	T	72	R
R-54	4	4	4	5	4	21	T	5	5	4	5	5	24	T	4	3	4	5	16	CT	5	4	5	5	5	4	28	ST	89	T
R-55	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	100	ST

R-56	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	100	ST
R-57	4	5	5	5	4	23	T	5	5	4	4	5	23	T	5	5	4	4	18	T	5	5	5	4	4	5	28	ST	92	T
R-58	5	5	5	5	5	25	ST	5	4	5	4	5	23	T	4	5	5	4	18	T	5	4	5	5	5	5	29	ST	95	T
R-59	5	5	5	5	4	24	T	5	5	5	5	5	25	ST	4	4	4	5	17	T	4	4	4	5	5	5	27	ST	93	T
R-60	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	4	5	4	23	T	4	5	4	4	17	T	4	4	3	4	3	3	21	T	86	T
R-61	4	3	4	4	4	19	CT	5	5	5	5	4	24	T	4	4	4	4	16	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	89	T
R-62	4	4	4	4	4	20	CT	3	4	4	4	4	19	R	5	4	4	4	17	T	4	5	5	3	4	5	26	ST	82	CT
R-63	4	3	5	5	4	21	T	4	5	4	5	4	22	T	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	3	4	4	22	T	81	CT
R-64	3	3	4	5	3	18	R	4	3	3	3	4	17	R	4	5	3	4	16	CT	3	4	3	4	3	5	22	T	73	R
R-65	3	5	5	5	5	23	T	3	5	5	5	5	23	T	5	4	5	5	19	T	5	5	5	1	5	5	26	ST	91	ST
R-66	3	4	3	2	4	16	R	3	3	3	4	5	18	R	4	5	5	5	19	T	4	5	4	4	5	4	26	ST	79	CT
R-67	3	4	5	5	5	22	T	5	5	5	5	5	25	ST	4	2	3	3	12	R	4	5	3	4	4	4	24	T	83	CT
R-68	3	5	5	5	3	21	T	4	5	5	4	5	23	T	1	3	5	5	14	CT	5	5	5	4	5	5	29	ST	87	T
R-69	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	4	5	5	5	5	29	ST	99	ST
R-70	4	5	4	5	5	23	T	5	4	4	3	3	19	CT	3	3	4	5	15	CT	5	5	5	3	4	3	25	T	82	CT
R-71	3	4	4	4	3	18	CT	4	4	4	5	5	22	T	3	4	4	4	15	CT	4	3	4	4	3	4	22	T	77	R
R-72	4	5	5	5	5	24	T	5	5	5	5	5	25	ST	3	3	5	5	16	CT	5	5	4	3	5	5	27	ST	92	T
R-73	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	4	4	20	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	79	T
R-74	3	4	5	5	5	22	T	4	5	5	4	5	23	T	3	4	4	4	15	CT	4	5	3	5	5	4	26	ST	86	T
R-75	5	5	5	5	5	25	ST	4	5	5	5	5	24	T	5	3	5	5	18	T	5	5	5	5	5	4	29	ST	96	ST
R-76	4	5	5	4	4	22	T	5	5	4	5	5	24	T	4	5	5	4	18	T	5	5	4	5	4	5	28	ST	92	T
R-77	5	5	4	4	4	22	T	5	5	5	5	4	24	T	4	4	4	4	16	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	92	T
R-78	5	5	4	5	5	24	T	5	5	3	5	5	23	T	5	4	5	5	19	T	5	5	5	5	5	3	28	ST	94	T
R-79	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	100	ST
R-80	3	3	5	3	3	17	CT	5	3	5	3	3	19	CT	3	4	3	5	15	CT	4	3	4	5	4	4	24	T	75	R
R-81	4	5	5	5	5	24	T	5	4	5	5	5	24	T	5	4	5	5	19	T	4	5	5	5	5	5	29	ST	96	ST
R-82	5	5	5	4	5	24	T	5	5	4	5	5	24	T	5	1	4	4	14	CT	5	5	5	5	4	5	29	ST	91	T
R-83	5	5	4	5	3	22	T	5	5	5	5	4	24	T	5	5	3	4	17	T	4	4	5	3	3	3	22	T	85	CT

Tabulasi Angket Hasil Penelitian Variabel Praktik Kerja Industri

Kode	Praktik Kerja Industri															
	Disiplin Kerja							Prestasi Kerja							Σ	Ket
	43	44	45	46	47	Σ	Ket	48	49	50	51	52	Σ	Ket		
R-1	4	5	4	4	5	22	S	4	4	5	4	4	21	S	43	SS
R-2	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	4	4	5	23	S	48	SS
R-3	4	5	4	5	4	22	S	4	5	4	5	5	23	S	45	SS
R-4	3	4	4	3	4	18	CS	4	3	5	4	4	20	S	38	S
R-5	3	4	4	3	4	18	CS	4	3	4	5	4	20	S	38	S
R-6	4	4	5	4	4	21	S	4	3	5	5	5	22	S	43	SS
R-7	5	4	4	4	5	22	S	4	3	4	5	5	21	S	43	SS
R-8	5	4	4	4	5	22	S	5	3	4	4	4	20	S	42	SS
R-9	5	5	5	3	5	23	S	5	5	4	5	5	24	S	47	SS
R-10	5	5	4	5	5	24	S	4	5	5	4	4	22	S	46	SS
R-11	4	3	4	3	3	17	CS	4	3	5	4	4	20	S	37	S
R-12	5	5	5	5	5	25	SS	5	4	5	5	5	24	S	49	SS
R-13	5	5	5	5	5	25	SS	5	4	5	5	5	24	S	49	SS
R-14	4	4	4	4	4	20	S	5	4	5	4	5	23	S	43	SS
R-15	5	5	3	4	5	22	S	3	4	5	4	4	20	S	42	SS
R-16	5	4	4	5	5	23	S	4	4	4	4	4	20	S	43	SS
R-17	4	3	3	5	3	18	CS	4	3	3	4	4	18	CS	36	S
R-18	4	4	3	3	4	18	CS	4	3	3	4	4	18	CS	36	S
R-19	4	4	3	4	3	18	CS	4	3	3	4	4	18	CS	36	S
R-20	4	4	4	4	3	19	CS	5	4	4	4	4	21	S	40	S
R-21	5	4	4	4	4	21	S	5	4	4	4	4	21	S	42	SS
R-22	5	4	5	5	5	24	S	4	4	5	4	5	22	S	46	SS
R-23	3	4	4	3	4	18	CS	4	4	3	4	4	19	CS	37	S
R-24	4	4	4	5	4	21	S	4	2	3	4	3	16	CS	37	S
R-25	4	5	4	4	4	21	S	4	4	5	4	4	21	S	42	SS

R-26	4	5	4	4	4	21	S	4	4	5	4	4	21	S	42	SS
R-27	3	4	4	4	4	19	CS	4	4	4	3	4	19	CS	38	S
R-28	3	3	4	4	3	17	CS	3	4	3	3	3	16	CS	33	S
R-29	5	4	5	4	5	23	S	3	4	5	4	4	20	S	43	SS
R-30	4	4	4	5	4	21	S	5	4	4	5	4	22	S	43	SS
R-31	5	5	5	4	4	23	S	5	5	5	5	5	25	SS	48	SS
R-32	4	3	4	4	4	19	CS	4	3	3	5	4	19	CS	38	S
R-33	4	4	4	5	5	22	S	4	4	4	3	4	19	CS	41	S
R-34	4	4	4	4	4	20	S	3	3	3	4	4	17	CS	37	S
R-35	4	5	4	5	5	23	S	4	4	3	5	4	20	S	43	SS
R-36	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	4	4	5	23	S	48	SS
R-37	5	4	5	5	5	24	S	5	5	5	5	5	25	SS	49	SS
R-38	4	5	4	5	4	22	S	4	4	5	5	4	22	S	44	SS
R-39	4	5	3	4	4	20	S	5	3	3	4	3	18	CS	38	S
R-40	5	5	4	4	4	22	S	5	4	4	5	4	22	S	44	SS
R-41	4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	S	40	S
R-42	5	5	3	5	5	23	S	3	5	5	3	3	19	CS	42	SS
R-43	4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	S	40	S
R-44	5	5	5	5	5	25	SS	4	5	5	4	5	23	S	48	SS
R-45	3	5	4	4	5	21	S	4	4	5	5	5	23	S	44	SS
R-46	5	5	5	4	5	24	S	5	5	5	5	4	24	S	48	SS
R-47	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	5	5	25	SS	50	SS
R-48	5	4	3	3	4	19	CS	4	4	5	3	3	19	CS	38	S
R-49	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	5	4	24	S	49	SS
R-50	5	5	5	4	5	24	S	5	5	5	5	5	25	SS	49	SS
R-51	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	4	4	23	S	48	SS
R-52	4	4	4	5	5	22	S	5	5	5	5	5	25	SS	47	SS
R-53	2	3	4	5	4	18	CS	4	5	3	3	4	19	CS	37	S
R-54	5	5	5	5	4	24	S	4	5	4	4	5	22	S	46	SS
R-55	5	5	5	5	4	24	S	5	4	5	5	5	24	S	48	SS

R-56	5	5	5	5	4	24	S	5	4	5	5	5	24	S	48	SS
R-57	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	5	5	25	SS	50	SS
R-58	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	5	5	25	SS	50	SS
R-59	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	4	4	5	23	S	48	SS
R-60	4	5	5	5	4	23	S	4	3	3	4	4	18	CS	41	S
R-61	5	5	5	4	4	23	S	4	4	4	5	4	21	S	44	SS
R-62	5	4	3	4	5	21	S	5	5	5	5	5	25	SS	46	SS
R-63	3	4	4	4	4	19	CS	4	3	4	5	4	20	S	39	S
R-64	3	4	4	4	4	19	CS	4	4	4	3	4	19	CS	38	S
R-65	5	4	4	5	4	22	S	4	5	5	4	5	23	S	45	SS
R-66	4	5	4	3	4	20	S	4	4	5	4	4	21	S	41	S
R-67	4	4	5	5	5	23	S	4	5	4	5	4	22	S	45	SS
R-68	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	4	5	5	24	S	49	SS
R-69	4	5	5	4	5	23	S	5	5	5	5	5	25	SS	48	SS
R-70	5	4	5	4	4	22	S	5	4	4	4	4	21	S	43	SS
R-71	3	4	3	4	4	18	CS	4	3	4	4	4	19	CS	37	S
R-72	5	5	4	5	4	23	S	5	4	5	5	5	24	S	47	SS
R-73	3	4	4	3	4	18	CS	4	3	4	4	3	18	CS	36	S
R-74	5	5	4	4	4	22	S	4	4	4	5	3	20	S	42	SS
R-75	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	3	5	5	23	S	48	SS
R-76	3	5	3	5	4	20	S	5	5	4	4	5	23	S	43	SS
R-77	4	4	5	4	4	21	S	4	3	4	4	4	19	CS	40	S
R-78	4	5	5	4	5	23	S	5	5	5	5	5	25	SS	48	SS
R-79	5	4	5	4	5	23	S	5	5	5	5	5	25	SS	48	SS
R-80	3	4	3	4	5	19	CS	3	5	4	3	4	19	CS	38	S
R-81	4	5	5	4	4	22	S	5	5	4	5	5	24	S	46	SS
R-82	5	5	5	5	4	24	S	5	5	5	5	5	25	SS	49	SS
R-83	4	3	4	4	3	18	CS	4	4	3	4	4	19	CS	37	S

Lampiran 10

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan	83	39	70	109	7508	90,46	10,028
Valid N (listwise)	83						

Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	94 – 111	35	42,17%	Sangat siap
2	76 – 93	42	50,60%	Siap
3	58 – 75	6	7,23%	Cukup siap
4	40 – 57	0	0%	Kurang siap
5	22 – 39	0	0%	Tidak siap
Jumlah		83	100%	-
Rata- Rata		90,46		
Kategori		Siap		

Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja dengan indikator Pengetahuan

No	Interval	F	%	Kriteria
1	18_21	24	28,92	Sangat Siap
2	14_17	40	48,20	Siap
3	10_13	17	20,49	Cukup Siap
4	6_9	2	2,409	Kurang Siap
5	2_5	0	0	Tidak Siap
Jumlah		83	100	
Rata- Rata		15,52		
Kriteria		Siap		

Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja dengan Indikator Keterampilan

No	Interval	F	%	Kriteria
1	43_50	28	33,74	Sangat Siap
2	35_42	41	49,39	Siap
3	27_34	14	16,87	Cukup Siap
4	19_26	0	0	Kurang Siap
5	11_18	0	0	Tidak Siap
Jumlah		83	100	
Rata- Rata		40,13		
Kriteria		Siap		

Analisis Deskriptif Kesiapan kerja dengan Indikator Sikap dan Nilai

No	Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1	36_40	32	38,55	Sangat Siap
2	31_35	39	46,99	Siap
3	26_30	11	13,25	Cukup Siap
4	21_25	1	1,21	Kurang Siap
5	16_20	0	0	Tidak Siap
Jumlah		83	100	
Rata-Rata				34,5
Kriteria				Siap

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Kerja

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	83	30	70	100	7207	86,83	8,476
Valid N (listwise)	83						

Analisis Deskriptif Motivasi Kerja

No	Interval	F	%	Kriteria
1	96_105	15	18,07	Sangat Tinggi
2	86_95	32	38,56	Tinggi
3	76_85	25	30,12	Cukup Tinggi
4	66_75	11	13,25	Rendah
5	56_65	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				86,83
Kategori				Tinggi

Analisis Deskriptif Motivasi Kerja dengan Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No	Interval	F	%	Keterangan
1	25_28	18	21,69	Sangat Tinggi
2	21_24	39	46,99	Tinggi
3	17_20	22	26,50	Cukup Tinggi
4	13_16	4	4,82	Rendah
5	9_12	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				21,65
Kategori				Tinggi

Analisis Deskriptif Motivasi Kerja dengan Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan

No	Interval	F	%	Kategori
1	25_27	15	18,07	Sangat Tinggi
2	22_24	36	43,37	Tinggi
3	19_21	22	26,51	Cukup Tinggi
4	16_18	10	12,05	Rendah
5	13_15	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				22,02
Kategori				Tinggi

Analisis Deskriptif Motivasi Kerja dengan Indikator Menunjukkan Minat Terhadap Pekerjaan

No	Interval	F	%	Kategori
1	20_22	15	18,07	Sangat Tinggi
2	17_19	30	36,15	Tinggi
3	14_16	32	38,56	Cukup Tinggi
4	11_13	5	6,02	Rendah
5	8_10	1	1,20	Sangat Rendah
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				16
Kategori				Cukup Tinggi

Analisis Deskriptif Motivasi Kerja dengan Indikator Memecahkan Masalah

No	Interval	F	%	Kategori
1	26_30	52	62,65	Sangat Tinggi
2	21_25	30	36,14	Tinggi
3	16_20	1	1,21	Cukup Tinggi
4	11_15	0	0,00	Rendah
5	6_10	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				26
Kategori				Sangat Tinggi

3. Analisis Deskriptif Variabel Praktik Kerja Industri

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prakerin	83	17	33	50	3585	43,19	4,484
Valid N (listwise)	83						

Analisis Deskriptif Variabel Praktik kerja Industri

No	Interval	F	%	Kriteria
1	42_50	54	65,06	Sangat Baik
2	33_41	29	34,94	Baik
3	24_32	0	0,00	Cukup Baik
4	15_23	0	0,00	Kurang Baik
5	6_14	0	0,00	Jelek
Jumlah		83	100,00	
Rata-Rata				43,19
Kriteria				Sangat Baik

Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri dengan indikator Disiplin Kerja

No	Interval	F	%	Kriteria
1	25_29	14	16,87	Sangat Baik
2	20_24	50	60,24	Baik
3	15_19	19	22,89	Cukup Baik
4	10_14	0	0	Kurang Baik
5	5_9	0	0	Jelek
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				21,71
Kriteria				Baik

Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri dengan indikator Prestasi Kerja

No	Interval	F	%	Kriteria
1	25_29	12	14,46	Sangat Baik
2	20_24	50	60,24	Baik
3	15_19	21	25,30	Cukup Baik
4	10_14	0	0	Kurang Baik
5	5_9	0	0	Jelek
Jumlah		83	100	
Rata- Rata				21,48
Kriteria				Baik